

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI
JERUK DAN KOPI DI DESA TANJUNG BERINGIN,
KECAMATAN SUMBUL, KABUPATEN DAIRI**

SKRIPSI

OLEH

**RICKY HARTONO SIAHAAN
168220083**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI
JERUK DAN KOPI DI DESA TANJUNG BERINGIN,
KECAMATAN SUMBUL, KABUPATEN DAIRI**

SKRIPSI

OLEH

RICKY HARTONO SIAHAAN

168220083

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

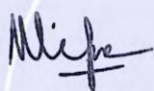
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jeruk dan Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi

Nama : Ricky Hartono Siahaan

NPM : 168220083

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Mitra Mustika Lubis, SP, M.Si
Pembimbing I



Rahma Sari Siregar, SP, M.Si
Pembimbing II

Diketahui:



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 15 September 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Hartono Siahaan

NPM : 168220083

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul : “Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jeruk dan Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi” berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/informatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/ tesis saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : / Agustus 2023



Ricky Hartono Siahaan

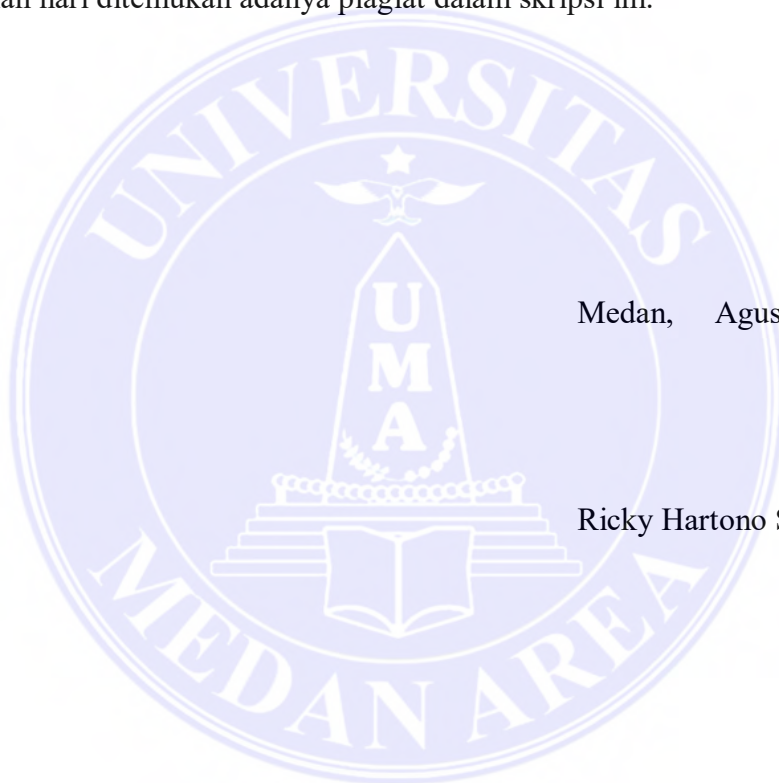
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Agustus 2023

Ricky Hartono Siahaan



ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan keuntungan antara petani jeruk dengan petani kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi dan mengetahui kelayakan usahatani jeruk dengan petani kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Penelitian ini dilakukan di desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive. Jumlah sampel adalah seluruh populasi dijadikan sampel peneliti yaitu 60 orang dari populasi, yang terdiri dari 30 orang dari petani jeruk dan 30 orang dari petani kopi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani jeruk di daerah penelitian lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usahatani kopi. Rata-rata pendapatan usahatani jeruk di daerah penelitian sebesar Rp. 145.338.808,20/ha/tahun, sedangkan usahatani kopi sebesar Rp. 33.586.083,45/ha/tahun. Usahatani jeruk memiliki nilai NPV sebesar Rp 39.446.337,51 dan untuk usahatani kopi sebesar Rp 3.342.380,47. Nilai NPV pada kedua komoditas tersebut bernilai positif. Berdasarkan nilai NPV tersebut maka usahatani jeruk dan kopi secara ekonomis layak diusahakan di daerah penelitian. Nilai net B/C yang dilakukan pada usahatani jeruk diperoleh net B/C sebesar 4,27 dan untuk usahatani kopi sebesar 1,95. Berdasarkan nilai net B/C, kedua usahatani layak dan menguntungkan untuk diusahakan. Usahatani jeruk lebih menguntungkan diusahakan dibandingkan dengan usahatani kopi. IRR dapat diketahui bahwa usahatani jeruk layak diusahakan karena memiliki nilai IRR sebesar 13,80 % karena lebih besar dari 10 %, sedangkan usahatani kopi tidak layak untuk diusahakan dengan nilai IRR sebesar 4,04 % lebih kecil dari 10 %.

Kata kunci : *pendapatan, NPV, net B/C, IRR*

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the profit comparison between citrus farmers and coffee farmers in Tanjung Beringin Village, Sumbul District, Dairi Regency and to determine the feasibility of orange farming with coffee farmers in Tanjung Beringin Village, Sumbul District, Dairi Regency. This research was conducted in the village of Tanjung Beringin, Sumbul District, Dairi Regency. The determination of the research location was carried out purposively. The total sample is the entire population used as a research sample, namely 60 people from the population, which consists of 30 people from citrus farmers and 30 people from coffee farmers. Data analysis was carried out descriptively.

The results showed that the income of citrus farming in the study area was higher than that of coffee farming. The average income of citrus farming in the study area is Rp. 145,338,808.20/ha/year, while coffee farming is Rp. 33,586,083.45/ha/year. Orange farming has an NPV value of IDR 39,446,337.51 and for coffee farming IDR 3,342,380.47. The NPV values for both commodities are positive. Based on the NPV value, citrus and coffee farming is economically feasible in the study area. The net B/C value for citrus farming was 4.27 net B/C and 1.95 for coffee farming. Based on the net B/C value, both farms are feasible and profitable to pursue. Orange farming is more profitable than coffee farming. It can be seen that citrus farming is feasible because it has an IRR value of 13.80% because it is greater than 10%, while coffee farming is not feasible with an IRR value of 4.04% which is less than 10%.

Keywords: income, NPV, net B/C, IRR

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala berkatNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jeruk dan Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyak bantuan beberapa pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Yang paling utama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yang telah berperan sangat besar dalam memberikan semangat dan doa setiap harinya tanpa henti serta memberikan segala kebutuhan perkuliahan hingga sampai tahap akhir ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Universitas Medan Area.
4. Mitra Musika Lubis, SP, M.Si selaku komisi pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku komisi pembimbing II penulis yang berperan aktif dalam memberikan masukan dan pendapat terhadap penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Seluruh teman angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtua terkasih Ayahanda dan Ibunda atas segala kasih sayang, perhatian dan selalu mendoakan penulis di dalam menempuh penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kepala desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi yang telah memberikan izin penelitian di desa tersebut.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri.

Medan, Agustus 2023
Penulis,

Ricky Hartono Siahaan
168220083

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tanaman Kopi.....	9
2.2 Tanaman Jeruk	13
2.3 Petani	16
2.4 Sarana Produksi	17
2.5 Usahatani	19
2.6 Pendapatan Usahatani	23
2.7 Kelayakan Usahatani	25
2.8 Penelitian Terdahulu	26
III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2 Metode Pengambilan Sampel	32
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4 Metode Analisis Data	33
3.5 Defenisi Operasional Variabel	37
IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.1.1 Luas dan Letak Geografis	39
4.1.2 Tata Guna Tanah	40
4.1.3 Keadaan Penduduk	41
4.2 Karakteristik Responden	43
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Keuntungan Rata-Rata per Hektar Petani Jeruk dan Petani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi	47
5.2 Kelayakan Tanaman Jeruk dan Kopi di Daerah Penelitian	53

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Luas Tanam, dan Produksi Kopi Arabika di Sumatera Utara Menurut Kabupaten tahun 2020	2
2.	Luas Tanam dan Produksi Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Propinsi Sumatera Utara, tahun 2020.....	3
3.	Produksi Jeruk di Sumatera Utara Menurut Kabupaten tahun 2020	4
4.	Produksi Jeruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Propinsi Sumatera Utara, tahun 2020	5
5.	Kandungan Nutrisi Kopi Arabika (<i>Coffea arabica</i>) 100 gram ..	13
6.	Kandungan Gizi Buah Jeruk (100 gr).....	15
7.	Luas dan Jenis Penggunaan Lahan (Ha) di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Dairi Tahun 2022	40
8.	Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin	41
9.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin	42
10.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecaharian di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin	42
11.	Jumlah Responden Berdasarakan Umur di Daerah Penelitian	43
12.	Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian	44
13.	Jumlah Tanggungan Petani Responden di Daerah Penelitian....	44
14.	Jumlah Tanggungan Petani Responden di Daerah Penelitian....	45
15.	Luas Lahan Responden di Daerah Penelitian	45
16.	Jumlah dan Biaya Rata-Rata Per Hektar Bibit pada Usahatani Jeruk Manis dan Kopi Arabika di Daerah Penelitian, Tahun 2023	47
17.	Jumlah dan Biaya Rata-Rata Pupuk per Hektar pada Usahatani Jeruk dan Kopi di Daerah Penelitian, Tahun 2023	48

18.	Jumlah dan Biaya Rata-Rata Pesticida per Hektar Usahatani Jeruk dan Kopi di Daerah Penelitian, Tahun 2023	49
19.	Rata-Rata Jumlah dan Nilai Tenaga Kerja Usahatani Jeruk dan Kopi per Hektar di Daerah Penelitian, Tahun 2023	50
20.	Biaya Penyusutan Alat Rata-Rata Usahatani Jeruk dan Kopi per Hektar di Daerah Penelitian, Tahun 2023	51
21.	Komponen Biaya Produksi Rata-Rata Usahatani Jeruk dan Kopi per Hektar di Daerah Penelitian, Tahun 2023	52
22.	Pendapatan Rata-Rata Usahatani Jeruk dan Kopi per Hektar di Daerah Penelitian, Tahun 2023	53
23.	Nilai NPV Usahatani Jeruk dan Kopi di Daerah Penelitian	54
24.	Nilai B/C Usahatani Jeruk dan Kopi Daerah Penelitian	55
25.	<i>Cashflow</i> dan NPV Usahatani Jeruk	57
26.	<i>Cashflow</i> dan NPV Usahatani Kopi	57
27.	Nilai IRR Usahatani Jeruk dan Kopi di Daerah Penelitian	58

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	8
2.	Peta Desa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul	39



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	71
2.	Jumlah Bibit Tanaman pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	72
3.	Biaya Sarana Produksi Pupuk pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	73
4.	Biaya Sarana Produksi Pestisida pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	74
5.	Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	76
6.	Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	77
7.	Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	78
8.	Biaya Total Produksi pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	80
9.	Produksi Jeruk Manis pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	81
10.	Penerimaan dan Pendapatan Bersih Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	82
11.	Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	83

12.	Jumlah Bibit Tanaman pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	84
13.	Biaya Sarana Produksi Pupuk pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	85
14.	Biaya Sarana Produksi Pesticida pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	86
15.	Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	83
16.	Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	84
17.	Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	86
18.	Biaya Total Produksi pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	88
19.	Produksi Kopi pada Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	89
20.	Penerimaan dan Pendapatan Bersih Usahatani Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023	90
21.	Penerimaan dan Biaya Usahatani Jeruk Manis Hektar di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan	91
22.	Pendapatan dan Biaya Usahatani Jeruk Manis Hektar di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi pada Tahun 2022 dan 2023	92
23.	Hasil Perhitungan Ikhtisar Biaya (<i>Cashflow</i>) Usahatani Jeruk ...	93
24.	Hasil Perhitungan Ikhtisar Biaya (<i>Cashflow</i>) Usahatani Kopi	94
25.	Foto Dokumentasi Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memberikan kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Kontribusi sektor pertanian dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja lokal, penyediaan pangan bagi masyarakat, sumber pendapatan bagi masyarakat, penyediaan bahan baku bagi UKM dan industri, kontribusi dalam bentuk modal serta sebagai sumber devisa bagi negara.

Sektor pertanian memiliki beberapa komoditi unggulan pada daerah yang berbeda. Daerah dataran tinggi sebagian besar memiliki komoditi unggulan di bidang hortikultura, tetapi ada juga tanaman tahunan yang dapat dikembangkan diantaranya adalah tanaman kopi dan jeruk. Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan oleh besarnya devisa negara yang diperoleh dari ekspor komoditi kopi serta banyaknya petani yang hidup dari usaha budidaya tanaman kopi. Kopi merupakan sumber devisa negara dari subsektor perkebunan yang nomor 2 setelah tanaman karet.

Komoditi kopi merupakan tanaman yang sudah banyak diusahakan di Kabupaten Dairi sebagai sumber mata pencaharian utama. Kopi merupakan tanaman unggulan kabupaten Dairi yang banyak dikembangkan dan menjadi ciri khas usahatani daerah tersebut, dimana sudah terkenal di berbagai daerah dengan mutu kopi Sidikalang. Setiap tahun terjadi peningkatan luas tanam tanaman kopi yang tentunya akan meningkatkan produksi kopi. Luas tanam dan produksi kopi Arabika di Sumatera Utara menurut kabupaten dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Tanam, dan Produksi Kopi Arabika di Sumatera Utara Menurut Kabupaten tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Luas Tanam (dalam ribu Ha)	Produksi (dalam ribu ton)
1	Mandailing Natal	3,56	2,33
2	Tapanuli Selatan	4,61	2,10
3	Tapanuli Utara	16,47	15,55
4	Toba	4,70	4,20
5	Simalungun	8,23	10,32
6	Dairi	12,10	9,61
7	Karo	9,21	7,40
8	Deli Serdang	0,71	0,57
9	Langkat	0,08	0,08
10	Humbang Hasundutan	12,06	9,68
11	Pakpak Barat	0,96	1,08
12	Samosir	5,06	4,16
Jumlah		77,83	66,87

Sumber : BPS, 2021

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa Kabupaten Dairi berada pada urutan kedua dari segi luas tanam tanaman kopi arabika dan berada pada urutan ketiga dari jumlah produksi kopi di Sumatera Utara. Kabupaten Dairi sangat cocok dilakukan usahatani kopi arabika karena iklimnya sangat mendukung pengembangan tanaman kopi. Kabupaten Dairi memiliki iklim tipe A (sangat basah) dan tipe iklim B (basah). Jenis tanah di Kabupaten Dairi yaitu: Podzolik, regosol, litosol, dan di beberapa tempat terdapat jenis tanah Gley humus. Dalam beberapa tahun belakangan ini terus dilakukan pengembangan tanaman kopi di beberapa kecamatan Kabupaten Dairi, karena memiliki harga yang stabil sehingga sangat menarik minat petani dalam melakukan usahatani kopi.

Tanaman kopi yang ditanam di Kabupaten Dairi dapat tumbuh dengan baik didukung oleh kondisi lingkungan (tanah, iklim, ketinggian tempat dan suhu) maupun faktor sosial masyarakat, sehingga sebagian besar kecamatan di Kabupaten Dairi melakukan usahatani kopi. Luas tanaman dan produksi kopi arabika menurut kecamatan di Kabupaten Dairi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Tanam dan Produksi Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Propinsi Sumatera Utara, tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Produksi (ton)
1	Sidikalang	640	266,76
2	Berampu	482	348,61
3	Sitinjo	346	239,37
4	Perbuluan	2.831	2.174,48
5	Sumbul	7.997	6.627,50
6	Silahisabungan	8	3,38
7	Silima Bungga-bungga	59	31,43
8	Lae Parira	145	105,71
9	Siempat Nempu	105	71,38
10	Siempat Nempu Hulu	312	168,69
11	Siempat Nempu Hilir	-	-
12	Tigalingga	-	-
13	Gunung Sitember	-	-
14	Pegagan Hilir	266	151,12
15	Tanah Pinem	-	-
Jumlah		13.190	10.188

Sumber : BPS, 2021

Kecamatan Sumbul merupakan penghasil kopi terbesar bagi Kabupaten Dairi dengan luas areal sebesar 7.997 ha dan produksi sebesar 6.627,50 ton. Pesatnya perkembangan kopi di Kecamatan Sumbul dimulai sejak tahun 2000 hingga saat ini.

Dalam melakukan usahatani kopi, petani menghadapi banyak tantangan seperti masih rendahnya sumber daya manusia di pedesaan, sehingga belum dapat menerima informasi tentang usahatani kopi yang tepat, terbatasnya lahan, terbatasnya akses petani terhadap permodalan. Selain itu masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh pertanian, juga kemampuan pengadaan bibit yang masih terbatas, serta masih rendahnya nilai tukar petani dan kurang harmonisnya koordinasi kerja antar sektor terkait merupakan hambatan di dalam pembangunan pertanian (Akbar, 2011).

Beberapa tahun belakangan ini, terjadi pergeseran budidaya tanaman jeruk, dimana Kabupaten Karo yang merupakan penghasil jeruk tanam

menghadapi berbagai masalah yang ditimbulkan oleh penyakit pada tanaman jeruk. Hal ini membuat pergeseran budidaya jeruk mengarah ke Kabupaten Dairi. Beberapa tahun terakhir ini, Kabupaten Dairi mengalami peningkatan pada luas tanam produksi jeruk, serta banyaknya petani yang mengusahakan tanaman jeruk, atau petani yang datang melakukan usahatani jeruk di Kabupaten Karo. Produksi jeruk di Sumatera Utara tahun 2019 dan 2020 menurut kabupaten dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Jeruk di Sumatera Utara Menurut Kabupaten tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (ton)	
		2019	2020
1	Nias	84	1.066
2	Mandailing Natal	45.367	112.645
3	Tapanuli Selatan	21.478	69.721
4	Tapanuli Tengah	135	80
5	Tapanuli Utara	137.926	219.065
6	Toba	9.964	141.566
7	Labuhan Batu	1.132	82
8	Asahan	1.361	1.572
9	Simalungun	1.031.300	1220.546
10	Dairi	163.867	239.659
11	Karo	1.436.105	1.222.063
12	Deli Serdang	262	480
	Langkat	-	20.035
13	Nias Selatan	120	223
14	Humbang Hasundutan	66.612	68.253
15	Pakpak Bharat	52.040	50.490
16	Samosir	40	41
17	Serdang Bedagai	570	432
18	Batu Bara	-	1
19	Labuhan Batu Selatan	170	-
20	Nias Utara	1	3
21	Nias Barat	1	-
22	Tebing Tinggi	125	2.805
23	Padangsidempuan	544	2.437
24	Gunungsitoli	140	981
Jumlah		2.969.344	3.374.279

Sumber : *BPS, 2021*

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa Kabupaten Dairi merupakan penghasil jeruk ketiga tertinggi di Sumatera Utara setelah Kabupaten Karo dan Kabupaten

Simalungun. Peningkatan produksi di Kabupaten Dairi cukup besar dari tahun 2019 ke tahun 2020. Peningkatan produksi yang cukup besar ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan luas tanam dan pengelolaan usahatani yang baik.

Produksi jeruk pada setiap kecamatan di Kabupaten Dairi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Produksi Jeruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Propinsi Sumatera Utara, tahun 2020

No	Kecamatan	Produksi (ton)	
		2019	2020
1	Sidikalang	32.900	17.800
2	Berampu	9.120	5.450
3	Sitinjo	1.660	1.280
4	Perbuluan	41.990	100.700
5	Sumbul	30.560	32.150
6	Silahisabungan	-	-
7	Silima Bungga-bungga	-	-
8	Lae Parira	1.845	360
9	Siempat Nempu	1.390	294
10	Siempat Nempu Hulu	879	8.800
11	Siempat Nempu Hilir	-	-
12	Tigalingga	1.963	525
13	Gunung Sitember	-	-
14	Pegagan Hilir	41.560	72 .00
15	Tanah Pinem	-	-
Jumlah		163.867	10.188

Sumber : BPS, 2021

Kecamatan Sumbul merupakan penghasil keempat terbesar jeruk di Kabupaten Dairi mengalami peningkatan produksi yang cukup besar dari tahun 2019 ke tahun 2020. Terjadinya peningkatan produksi jeruk yang cukup besar membuat pendapatan usahatani juga semakin tinggi.

Berdasarkan perkembangan usahatani kopi dan jeruk di Kecamatan Sumbul maka penulis tertarik untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani kopi dengan petani jeruk di daerah penelitian, sehingga dapat diketahui usahatani mana yang paling menguntungkan diusahakan secara ekonomis. Untuk

mengetahui perbandingan pendapatan usahatani jeruk dan kopi di daerah penelitian, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Jeruk dan Kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi**”.

1.2. Rumusan Masalah

Didasarkan pada uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perbandingan keuntungan antara petani jeruk dengan petani kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi?
2. Apakah usahatani jeruk dan kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi layak diusahakan secara ekonomis?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbandingan keuntungan antara petani jeruk dengan petani kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani jeruk dengan petani kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang usahatani jeruk dan kopi, serta mengetahui perbandingan pendapatan dari setiap usahatani.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi para petani dalam memilih usahatani yang akan dilakukannya.

3. Sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan usahatani jeruk dan kopi.

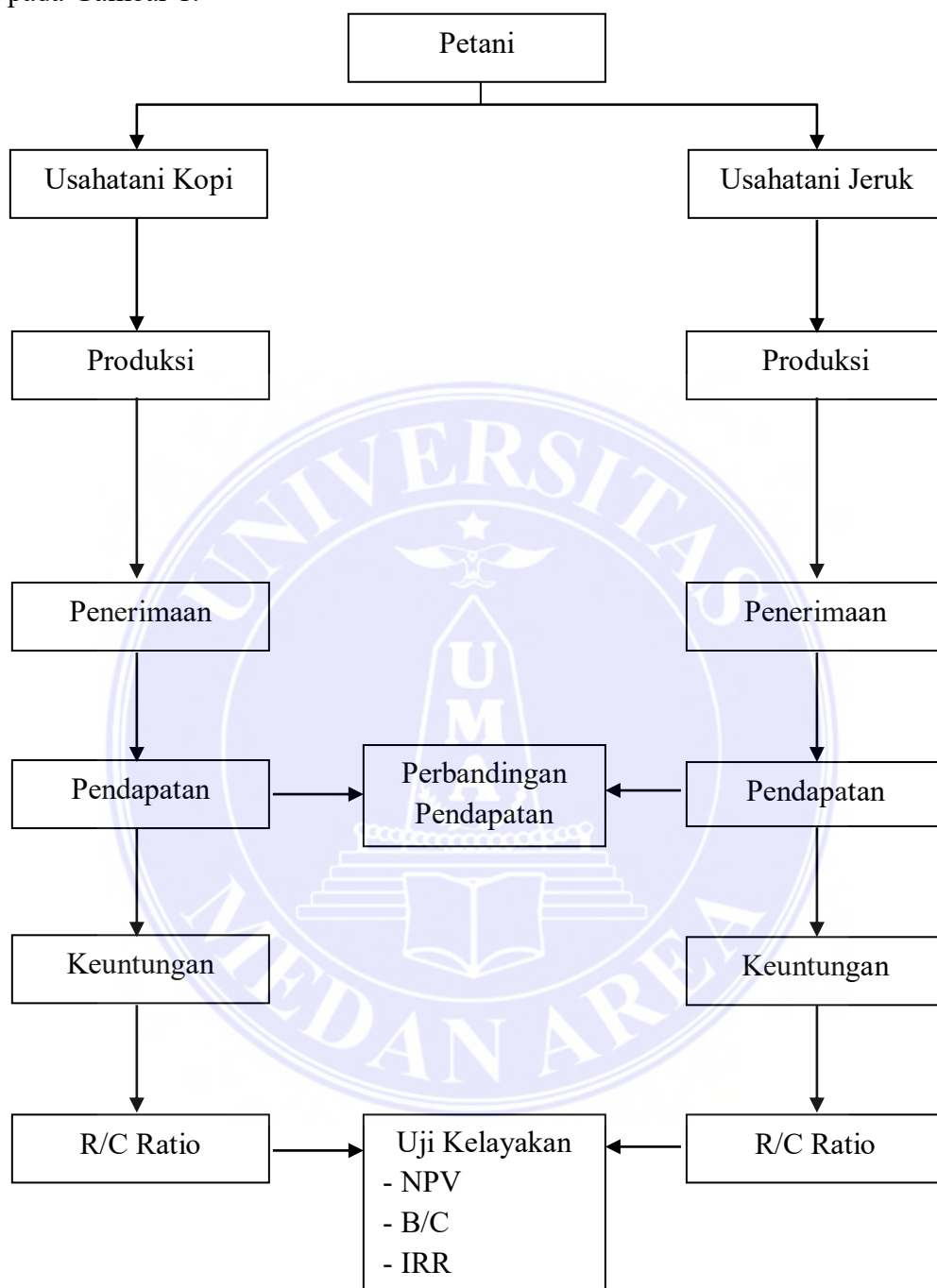
1.5. Kerangka Pemikiran

Tujuan pengeolaan usahatani adalah untuk memperoleh produksi yang tinggi yang pada akhirnya akan memperoleh pendapatan usahatani yang tinggi. Untuk memperoleh produksi yang tinggi dibutuhkan faktor produksi seperti: bibit, pupuk, pestisida, peralatan pertanian dan tenaga kerja. Penggunaan faktor produksi tersebut akan mengeluarkan berupa biaya-biaya produksi seperti biaya dalam mengelola lahan, benih, pupuk atau pestisida, biaya penyusutan alat yang akan diperlukan dan juga biaya tenaga kerja. Produksi usahatani yang dihasilkan oleh petani akan dipasarkan dengan harga jual sehingga petani memperoleh penerimaan dan pendapatan dapat tercapai.

Biaya produksi akan mempengaruhi harga jual hasil produksi dan juga penerimaan dan pendapatan para petani. Pendapatan petani kopi dan jeruk dikatakan efisien jika pendapatan petani lebih besar dari pengeluaran petani sehingga para petani merasa puas dengan hasil usahatannya. Petani perlu mengetahui selisih antara penerimaan dengan biaya merupakan pendapatan usahatani dan perbandingan antara penerimaan dan biaya (R/C Rasio) menggambarkan efisiensi usahatannya.

Jika petani hanya mendapatkan penghasilan yang impas dengan pengeluaran atau hanya dapat menutupi biaya produksi dimana petani tidak mempunyai keuntungan dan kerugian berarti hanya dapat menutupi pengeluaran petani selama usahatannya berlangsung. Setelah itu, maka dapat dibandingkan pendapatan dan kelayakan usahatani kopi dan jeruk. Berdasarkan hal tersebut

maka bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Kopi

2.1.1. Aspek Agronomis

Dalam sistematika (taksonomi) tumbuhan, kedudukan tanaman kopi arabika dapat diklasifikasikan sebagai berikut :



Kingdom	: <i>Plantae</i> (Tumbuhan)
Subkingdom	: <i>Trachobionta</i> (Tumbuhan berpembuluh)
Devisi	: <i>Magnoliophyta</i> (Tumbuhan berbunga)
Super Divisi	: <i>Spermatophyta</i> (Menghasilkan biji)
Kelas	: <i>Magnoliopsida</i> (Berkeping dua / dikotil)
Sub kelas	: <i>Asteridae</i>
Ordo	: <i>Gentianales</i>
Famili	: <i>Rubiaceae</i> (Suku kopi-kopian)
Genus	: <i>Coffea</i>
Spesies	: <i>Coffea arabica</i> L.

(Rukmana, 2014)

Tanaman kopi (*Coffea*) di kenal di benua Afrika tepatnya di Ethiopia. Pada abad ke-9 seorang pemuda secara tidak sengaja memakan biji mentah yang di dapat dari semak belukar dan merasakan perubahan yang luar biasa setelah memakan biji kopi (*Coffea*) tersebut. Sejak itu kopi (*Coffea*) di masukkan sebagai kelompok makanan dan penelitian tentang kopi terus dilakukan. Pada abad ke-17 kopi (*Coffea*) mulai di budidayakan di Belanda dan hasilnya memuaskan sehingga menyebar keseluruh Benua Eropa. Jenis tanaman kopi yang banyak di

budidayakan terdiri dari kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan kopi Robusta (*Coffea canephora*). Keduanya mempunyai karakteristik yang berbeda mulai dari sayarat dapat tumbuh, tinggi dan umur tanaman maupun jenis biji yang dihasilkan (Najiaty dan Danarti, 2012).

Kopi (*Coffea sp.*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam family Rubiaceae dan genus Coffea. Tanaman ini tumbuhnya tegak, bercabang, dan bila dibiarkan tumbuh mencapai 12 meter. Daunnya bulat dengan ujung agak meruncing, daun tumbuh berhadapan pada batang, cabang dan ranting-rantingnya (Rukmana, 2014).

Kopi dapat tumbuh dalam berbagai kondisi lingkungan, tetapi untuk mencapai hasil yang optimal memerlukan persyaratan tertentu. Zona terbaik pertumbuhan kopi adalah antara 20° LU dan 20° LS. Indonesia yang terletak pada 5°LU dan 10°LS secara potensial merupakan daerah kopi yang baik. Sebagian besar daerah kopi di Indonesia terletak antara 0-10° LS yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Bali, Sulawesi Selatan dan sebagian kecil antara 0-5° LU yaitu Aceh dan Sumatera Utara (Najiaty dan Danarti, 2012).

Menurut Najiaty dan Danarti (2012), terdapat empat jenis kopi yang telah yang sering dibudidayakan. Salah satu diantaranya adalah kopi Arabika. Kopi arabika merupakan kopi yang paling banyak dikembangkan di dunia maupun di Indonesia khususnya. Kopi ini ditanam pada dataran tinggi yang memiliki iklim kering sekitar 1350-1850 meter dari permukaan laut (mdpl) dan di Indonesia sendiri kopi ini dapat tumbuh dan berproduksi pada ketinggian 1000-1750 mdpl. Jenis kopi cenderung tidak tahan Hemilia Vastatrix namun kopi ini memiliki tingkat aroma dan rasa yang kuat.

Pembudidayaan kopi membutuhkan persyaratan dan teknik-teknik tertentu sehingga dapat menghasilkan kopi yang optimal. Kopi arabika memiliki syarat tumbuh ketinggian 400-800 mdpl, rata-rata temperatur harian 21- 24°, untuk curah hujan rata-rata membutuhkan 2000-3000 mm/tahun dan pH atau keasaman 5,5-6,5 (Najiaty dan Danarti, 2012).

Iklim sangat berpengaruh besar sekali terhadap produktivitas tanaman kopi. Pengaruh iklim mulai nampak sejak cabang-cabang primer menjelang berbunga. Penyinaran merupakan stimulan bagi besar kecilnya persiapan pembungaan, semakin banyaknya penyinaran maka persiapan pembentukan bunga akan semakin cepat. Pada tahap penanaman kopi diperlukan beberapa persiapan areal. Persiapan bahan tanam meliputi penyediaan benih, penyemaian benih dan persemaian lapangan.

a. Persemaian

Pada tahap ini untuk mendapatkan bahan tanaman diperlukan benih dan entres untuk sambungan dan stek. Setelah itu, benih diangin-anginkan selama kurang lebih dua sampai tiga hari. Benih yang tersedia kemudian disemaikan pada media yang telah disiapkan. Tanah persemaian harus dipacul kira-kira 30 cm dan bersih dari sisa-sisa akar dan batu-batu lain. Pada bagian atas bedengan diberi lapisan kira-kira 5 cm. Setelah benih berusia tiga bulam harus dipindahkan kepersemaian lapangan.

b. Penanaman

Penanaman dilakukan pada musim hujan, untuk itu tiga sampai enam bulam sebelumnya harus dibuat dengan ukuran 0,4 x 0,4 x 0,4 m. Makin berat struktur tanah makin lama lubang yang harus dibuat, makin besar dan luas. Setelah itu, baru dilakukan dengan penanaman serta diberi serasah, untuk

memperoleh produksi yang optimal jarak kopi perlu diperhatikan. Jarak tanam harus dipilih sesuai dengan jenis kopi, kesuburan tanah dan tipe iklim.

b. Pemeliharaan Tanaman

Langkah yang diperlukan untuk pemeliharaan budidaya kopi adalah penyulaman, pemupukan, pemangkasan, dan penyiangan.

c. Panen dan pasca panen

Tanaman yang dibudidayakan secara intensif sudah bisa berbuah pada umur 2,5 - 3 tahun untuk jenis robusta dan 3-4 tahun untuk arabika. Hasil panen pertama biasanya tidak terlalu banyak, produktivitas tanaman kopi akan mencapai puncaknya pada umur 7-9 tahun. Panen budidaya kopi dilakukan secara bertahap, panen raya bisa terjadi dalam 4-5 bulan dengan interval waktu pemetikan setiap 10-14 hari. Pemanenan dan pengolahan pasca panen akan menentukan mutu produk akhir

(Manastas, 2013)

2.1.2. Aspek Ekonomi

Kopi (*Coffea*) bukan hanya sekedar minuman segar dan berkhasiat bagi petani, tetapi juga sebagai sumber pendapatan baginya. Harga yang lumayan stabil sejak tahun 1998 – 2008 telah memacu petani untuk meningkatkan produksi kopinya. Produksi kopi (*Coffea*) meningkat 2 % dari 0,671 juta ton menjadi 0,742 juta ton dalam kurun dua tahun waktu terakhir (Panggabean, 2011).

Permintaan akan produksi kopi arabika terus meningkat terlebih setelah ditemukannya kopi luwak yang terkenal dengan aromanya yang khas dan merupakan sungguhan kopi termahal di dunia dengan harga Rp. 80.000 – Rp. 500.000/cangkir.

Komposisi kimia biji kopi hasil pengolahan luwak mungkin berbeda dengan biji kopi yang di olah menggunakan fermentasi biasa. Menurut Edi Panggabean sebagai bahan perbandingan, berikut berbagai komposisi kimia biji kopi yang di olah menggunakan fermentasi biasa (Spilane, 2000).

Tabel 5. Kandungan Nutrisi Kopi Arabika (*Coffea arabica*) 100 gram

No	Kandungan Nutrisi	Jumlah
1	Kalori	352,0 kal
2	Protein	17,4 g
3	Lemak	1,3 g
4	Karbohidrat	69,0 g
5	Kalsium	296,0 mg
6	Fosfor	368,0 mg
7	Zat besi	4,1 mg
8	Bagian dapat dimakan (bdd)	100%

Sumber: *Direktorat Gizi Kemenkes, 2004*

2.2. Tanaman Jeruk

2.2.1 Aspek Agronomis Jeruk

Tanaman jeruk mempunyai sistematika sebagai berikut:

Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Sub divisi	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Dicotyledonae</i>
Ordo	: <i>Rutales</i>
Keluarga	: <i>Rutaceae</i>
Genus	: <i>Citrus</i>
Spesies	: <i>Citrus reticulata</i>

(Soelarso, 2016)

Tanah yang cocok untuk tempat tumbuh tanaman jeruk yaitu tanah yang gembur dan tidak bercadas, cukup mengandung bahan organik, mempunyai

pengaturan air yang baik, tanah tidak terlalu kering karena tanah yang kering tidak baik untuk pertumbuhan akar. Tinggi tempat yang baik berkisar antara 0-1400 meter di atas permukaan laut (AAK, 2014).

Jeruk terdiri dari berbagai varietas yang mempunyai arti penting dari segi ekonomis. Berdasarkan karakteristik (bentuk, sifat fisik buah dan manfaatnya), jeruk yang dibudidayakan di Indonesia dapat dibagi menjadi lima golongan, yang pertama yaitu jeruk keprok, jenis ini tumbuh baik di dataran tinggi. Golongan yang kedua adalah jeruk manis, terdiri dari dua kelompok yaitu yang diusahakan di dataran rendah (*Norris, Pineapple, Valencia Late Orange* (VLO)) dan yang diusahakan di dataran tinggi (Jeruk Manis Punten, *Washington Navel Orange* (WNO)). Golongan yang ketiga adalah jeruk besar. Golongan yang keempat adalah Jeruk Sayur atau Jeruk Bumbu, jeruk ini buahnya masam, bermanfaat untuk sayur dan bumbu (Jeruk Nipis atau Jeruk Pecel, Jeruk Purut, Jeruk Sambal). Golongan kelima adalah Jeruk Hibrida, dimana tanaman jeruk ini berfungsi sebagai batang bawah, perakarannya dalam dan luas, diambil bijinya untuk batang bawah (*Japansche Citroen*), sebagai batang buah (*Rough Lemon*) (Soelarso, 2016).

Persebaran jeruk di Indonesia tersebar meliputi Garut (Jawa Barat), Tawangmangu (Jawa Tengah), Batu (Jawa Timur), Tejakula dan Kintamani (Bali), Selayar (Sulawesi Selatan), Pontianak (Kalimantan Barat) dan Medan (Sumatera Utara). Produktivitas jeruk di Indonesia mengalami penurunan atau kemunduran hasil, akibat dari gangguan penyakit terutama CVPD (*Citrus Vein Phloem Degeneration*) yang menyebabkan kerugian besar tanaman jeruk di berbagai sentra produksi (Soelarso, 2016).

2.2.2. Aspek Ekonomi

Jeruk merupakan buah yang sangat digemari oleh masyarakat selain karena enak dimakan, jeruk mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh.

Berikut ini macam-macam zat gizi yang terkandung dalam buah jeruk:

Tabel 6. Kandungan Gizi Buah Jeruk (100 gr)

No	Kandungan Gizi	Jumlah
1	Vitamin C (mg)	10,08
2	Energi (kkal)	51,00
3	Protein (gr)	0,90
4	Lemak (gr)	0,20
5	Karbohidrat (gr)	11,40
6	Retinol (mcg)	57,00
7	Kalsium (mg)	33,00
8	Phospor (mg)	23,00
9	Zat besi (mg)	0,40
10	As.karbonat (mg)	49,00

Sumber: *Departemen Pertanian RI, 2012*

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa buah jeruk mengandung energi, vitamin C, karbohidrat, lemak, protein, retinol, kalsium, phospor, zat besi dan asam karbonat yang cukup tinggi dimana zat-zat gizi tersebut sangat diperlukan oleh tubuh. Selain sebagai makanan buah segar atau makanan olahan, jeruk dapat bermanfaat untuk mencegah kanker, mengobati batuk, menurunkan risiko penyakit jantung, melancarkan saluran pencernaan, menjaga kesehatan kulit, mencegah konstipasi, sebagai antioksidan, menurunkan kolesterol dan mencegah anemia (AAK, 2014).

Kunci keberhasilan pengembangan tanaman jeruk ditentukan oleh ketersediaan bibit yang bermutu pada saat tanaman yang tepat dan dengan harga yang terjangkau oleh petani. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan serta pengelolaan kebun-kebun bibit yang ada, perlu ditingkatkan guna memenuhi permintaan konsumen bibit yang terus meningkat.

Jeruk (*Citrus sp*) merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia. Permintaan dan kebutuhan jeruk akan meningkat, mengingat manfaat penting jeruk. Beberapa manfaat buah jeruk diantaranya adalah sebagai buah segar atau makanan olahan, dimana mempunyai kandungan vitamin C yang tinggi. Tingginya kadar vitamin C pada buah jeruk memungkinkan buah jeruk dikonsumsi sebagai pencegah maupun penyembuh penyakit influenza. Buah jeruk juga mengandung zat fosfor dan zat kapur tinggi yang sangat baik untuk pertumbuhan tulang pada anak-anak (Asmidah, 2013).

Beberapa negara telah memproduksi minyak dari kulit dan biji jeruk, gula tetes, alkohol dan pektin dari buah jeruk yang terbuang, minyak kulit jeruk dipakai untuk membuat minyak wangi dan sabun wangi. Beberapa jenis jeruk seperti Jeruk Nipis dimanfaatkan sebagai obat tradisional penurun panas, pereda nyeri saluran napas bagian atas dan penyembuh radang mata (Agromedia, 2020).

2.3. Petani

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian, yang dalam arti luas yang meliputi usaha tani pertanian, perikanan, peternakan, dan lain lain. Peranan petani sebagai pengelola usahatani berfungsi mengambil keputusan dalam mengorganisir faktor-faktor produksi yang diketahui (Hernanto, 2012).

Petani adalah mereka yang menguasai sebidang tanah pertanian, menguasai suatu cabang usahatani atau beberapa cabang ushatani dan mengerjakan sendiri maupun dengan tenaga bayaran. Petani yang dapat disebut sebagai petani marginal yaitu petani yang hanya memiliki lahan, peralatan, dan modal yang sedikit dan

kemampuan kerja yang sangat terbatas untuk mengolah usaha pertanian yang akan menghasilkan keuntungan (Hernanto, 2012).

2.4. Sarana Produksi

a. Bibit

Bibit yang unggul cenderung menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Semakin unggul bibit komoditas pertanian, semakin tinggi produksi pertanian yang akan dicapai. Penggunaan bibit yang baik dan sesuai dengan aturan akan menghasilkan tanaman budidaya yang baik secara kualitas maupun kuantitas. Penggunaan bibit yang terlalu banyak menyebabkan populasi per lubang tanaman tinggi sehingga adanya persaingan dalam penyerapan unsur hara, oksigen dan sinar matahari yang mengakibatkan penurunan produksi. Penggunaan bibit dengan varietas yang bermutu dapat meningkatkan produksi minimal 10 persen per hektar. Penggunaan bibit yang unggul juga harus diperhatikan ketersediaan bibit, harga bibit dan akses dalam mendapatkan benih sehingga petani tidak memiliki kendala dalam mendapatkan bibit yang bermutu (Ilyas, 2012).

b. Pupuk

Pupuk merupakan bahan yang akan diberikan ke dalam tanah baik organik maupun non organik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dari dalam tanah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman (Sutedjo, 2012).

c. Pestisida

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor/107/ Permentan/ SR.140/ 2014 Tahun 2014 tentang Pengawasan Pestisida, yang dimaksud dengan pestisida adalah semua zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang

dipergunakan untuk 1) memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian, 2). memberantas rerumputan, 3) mematikan daun dan mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, 4) mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk, 5) mengatur atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak, 6) memberantas atau mencegah hama-hama air, 7) memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam rumah tangga, bangunan dan dalam alat-alat pengangkutan, 8) memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan pada tanaman, tanah dan air.

Pestisida sangat dibutuhkan petani untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit tanaman yang dibudidayakan. Pestisida dapat menguntungkan usahatani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi yang diaplikasikan ke tanaman. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan biaya produksi yang berlebihan (Purwono, 2007).

d. Peralatan

Peralatan adalah segala sesuatu jenis alat yang akan digunakan dalam suatu usahatani. Banyak tidaknya peralatan dipengaruhi oleh luas lahan, semakin luas lahan maka peralatan akan semakin banyak untuk diperlukan. Dalam suatu usahatani semakin banyak peralatan maka biaya penyusutan akan semakin tinggi. Biaya penyusutan ini tergantung pada harga dan umur ekonomis yang digunakan (Hernanto, 2012).

e. Tenaga Kerja

Sarana produksi yang juga berperan dalam peningkatan produktivitas usahatani adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Tenaga kerja lebih penting dari faktor produksi lain seperti bibit, tanah, dan air, sebab manusialah yang menggerakkan faktor faktor tersebut untuk menghasilkan sesuatu jenis barang. Dalam usaha tani curahan tenaga kerja yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi usahatani (Hernanto, 2012).

2.5. Usahatani

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang koordinasi seorang petani terhadap faktor produksi yang digunakannya seefisien mungkin dalam proses usataninya, sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal ((Suratiah, 2015). Luntungan (2012) menyatakan bahwa ilmu usahatani merupakan ilmu yang berkaitan dengan tata cara petani menggunakan sumber daya seefisien dan seefektif mungkin sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal dari usahatani tersebut. Dalam hali ini efisien berarti dapat memanfaatkan suber daya untuk menghasilkan outpur yang lebih kecil dari input, sedangkan efektif artinya dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Suratiah (2015) menyatakan bahwa kegiatan usahatani sangat dipengaruhi oleh faktor alam, dimana faktor alam tersebut dibagi dalam dua bagian yaitu tanah dan iklim. Faktor tanah adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan usahatani dimana tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman. Tanah tidak dapat diperbanyak dan tidak berubah tempat. Sedangkan faktor iklim sangat menentukan keberhasilan usahatani yang dilakukan, dimana setiap

komoditas memiliki kecocokan terhadap suatu iklim. Suatu komoditas yang cocok dengan iklim tumbuhnya akan dapat berproduksi secara maksimal. Keadaan iklim suatu tempat juga dapat dapat berpengaruh terhadap penggunaan teknologi usahatani.

Petani dapat menghasilkan produktivitas usahatani yang tinggi jika petani mengalokasikan sumberdaya secara tepat, efisien dan efektif. Faktor produksi usahatani memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk berproduksi secara berkelanjutan. Produktivitas dapat ditingkatkan apabila pengelolaan yang dilakukan sesuai. Dalam usahatani terdapat beberapa unsur yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan faktor manajemen.

a. Tanah

Tanah adalah bagian yang terpenting dalam usahatani, dimana tanah berfungsi sebagai media tumbuh bagi tanaman. Luas dan sempitnya lahan yang digunakan dalam usahatani akan sangat menentukan produksi usahatani yang dihasilkan (Handayani, 2016).

b. Tenaga Kerja

Menurut Luntungan (2012) tenaga kerja adalah energi yang digunakan dalam pengelolaan suatu usahatani agar dapat berproduksi. Tenaga kerja dalam suatu usahatani terdiri dari tenaga kerja manusia, tenaga kerja hewan dan mesin. Tenaga kerja manusia terdiri dari tenaga kerja laki-laki dan wanita. Tenaga kerja laki-laki, umumnya dapat mengerjakan seluruh pekerjaan sedangkan tenaga kerja wanita biasanya hanya membantu pekerjaan laki-laki. Tenaga kerja hewan dan mesin digunakan ketika tenaga kerja manusia tidak dapat melakukannya.

Menurut Shinta (2011) tenaga kerja manusia dapat dibagi dalam dua bagian yaitu tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Tenaga

kerja dalam keluarga merupakan tenaga yang berasal dari anggota keluarga. Pada umumnya tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga tidak diupah, sedangkan tenaga kerja luar keluarga merupakan tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga yang diupah berdasarkan hasil kerjanya.

c. Modal

Modal merupakan hal yang sangat penting pada usahatani. Dalam usahatani ada beberapa jenis modal diantaranya tanah, bangunan, peralatan pertanian, sarana produksi, uang tunai dan uang pinjaman dari bank. Sumber modal dapat berasal dari modal sendiri, pinjaman, warisan dan kontrak sewa. Kontrak sewa biasanya diatur dalam jangka waktu yang sudah di sepakati antara peminjan dan pemilik modal. Berdasarkan sifatnya modal dibagi ke dalam dua kelompok yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap adalah modal yang dapat digunakan berkali-kali selama produksi. Dalam hal ini modal tetap adalah tanah, sedangkan modal bergerak merupakan modal yang habis digunakan setiap masa produksi dalam hal ini adalah bibit dan pupuk. Modal juga dapat dibagi dalam kelompok modal tetap dan modal lancar. Modal lancar adalah modal yang tertanam ke dalam barang-barang yang lancar yang berputar dari bentuk satu menjadi bentuk lainnya, sedangkan modal tetap merupakan modal yang diinvestasikan ke dalam barang-barang yang tetap. Modal tetap tidak mengalami perubahan selama jangka panjang dan tidak berubah ke dalam bentuk lain (Shinta, 2011).

d. Faktor manajemen.

Pengelolaan usahatani merupakan kemampuan seorang petani untuk mengarahkan, menentukan, mengorganisasikan, serta mengkoordinasikan faktor produksi sesuai yang diharapkan. Modernisasi dan restrukturisasi produksi

tanaman pangan yang berwawasan agribisnis harus mempunyai manajemen usaha yang baik agar dapat bersaing dengan pasar (Luntungan, 2012).

Menurut Shinta (2011) Langkah-langkah yang harus dilakukan agar produk tersebut dapat bersaing di era glabalisasi yaitu: (1) inovasi teknologi. Perubahan teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil prouksi. Kemajuan jaman menuntut petani untuk selalu memperbarui teknologi yang digunakan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan produksinya. Namun, permasalahan yang sering terjadi adalah para petani enggan untuk beralih menggunakan teknologi sederhana ke teknologi modern karena mereka sudah nyaman dan sudah terbiasa menggunakan teknologi tersebut serta minimnya modal yang petani miliki. Oleh karena itu para petani tidak dapat bersaing dengan pasar global, (2) manajemen usaha yang dilakukan kelompok. Di dalam pertanian ada istilah tentang manajemen 'bakul sate', manajemen ini merupakan manajemen yang sering digunakan oleh para petani. Manajemen 'bakul sate' merupakan suatu manajemen yang mengharuskan petani untuk selalu mengerjakan dan menunggu usahataniya sendiri mulai dari hulu hingga hilir. Manajemen tersebut harus ditinggalkan, para petani sekarang tidak harus menunggu usahatani mereka, terdapat alternatif manajemen yang lebih efektif yaitu manajemen yang korporatif dan korporasi. Kelebihan menggunakan manajemen tersebut yaitu: pengelolaan lahan, irigasi, dan budidaya diserahkan kepada tim lapangan yang sudah terampil sehingga pengelolaan lebih efisien, mobilisasi sumber daya pertanian seperti lahan, tenaga kerja dan modal lebih mudah karena sudah di kelola tim manajer yang ahli, pembagian keuntungan yang diperoleh dizbagi secara adil sesuai perjanjian yang telah disepakati, (3) penyuluhan. Metode penyuluhan juga harus diubah dan disesuaikan dengan manajemen modal yang

diterapkan oleh kelompok. Model penyuluhan dibagi menjadi tiga yaitu: pendekatan personal, pendekatan kelompok dan pendekatan masal. Melalui pendekatan korporasi yang digunakan, maka model penyuluhan yang sesuai adalah model pendekatan personal. Materi yang di sampaikan oleh penyuluh lebih di fokuskan pada masalah manajemen, misalnya pemasaran, pengambilan keputusan, analisis keuangan dan kewirusahaan.

Pemilihan jenis tanaman oleh petani dalam usahatani pada umumnya ada kecenderungan untuk berorientasi pada hasil panen yang diperoleh dalam waktu singkat dan selanjutnya didasarkan pada fakto-fakor kebiasaan dan pendapatan yang diperoleh. Selama itu petani dalam menjalankan usahatannya selalu berpihak pada prinsip ekonomi juga mengharap hasil usahatannya mempunyai tingkat keuntungan tinggi sehingga diperoleh pendapatan yang besar. Semakin tinggi tingkat efesiensi usahatani akan mempengaruhi keputusan yang diambil dalam perusahaan lahan garapannya secara teori ekonomi, petani kurang mampu menganalisis efesiensi usahatani, namun mereka mempunyai kepekaan yang tinggal dalam merasakan jerih payahnya (Soekartawi, 2016).

2.6. Pendapatan Usahatani

Setiap kegiatan dalam produksi ekonomi bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Secara teoritis apabila, produksi berada dalam pasar persaingan sempurna disebut penerima harga atau *price taker*. Dalam peningkatan produksi harus berusaha untuk menjual hasil produksinya pada jumlah yang dapat memberikan keuntungan optimal (Soekartawi, 2016).

Untuk meningkatkan pendapatan di pedesaan bagi mereka yang umumnya memiliki lahan sempit dan mempunyai anggota keluarga rumah tangga yang

hanya tidak mungkin lagi jika hanya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasil utama, sebaliknya untuk mendapatkan lapangan pekerjaan lain tidak mudah karena tingkat pendidikannya rendah jadi jalan keluar yang ditempuh adalah mengikut sertakan anggota keluarga mencari nafkah (Suratiyah, 2015).

Petani dan keluarganya membutuhkan sejumlah biaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Biaya hidup itu diperoleh dari berbagai sumber yang menurut (Hernanto, 2012), antara lain:

1. Dari sumber usahatani sendiri.
2. Dari sumber bidang pertanian seperti upah pada tenaga kerja pada usahatani.
3. Pendapatan dari luar usahatani (usahatani industri).

Alokasi pendapatan tersebut digunakan untuk:

1. Kegiatan produksi antara lain untuk membiayai kegiatan usahatani yang lainnya.
2. Kegiatan konsumtif antarlain untuk pangan, papan, kesehatan, pendidikan, rekreasi dan pajak.
3. Pemeliharaan investasi.
4. Investasi dan tabungan.

Menurut Soekartawi (2014) bahwa besarnya pendapatan merupakan pengurangan antara penerimaan dan semua biaya produksi. Jadi pendapatan petani dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = pendapatan

TR = penerimaan total

TC = biaya total

2.7. Kelayakan Usahatani

Menurut Husnan & Suwarsono (2014), berdasarkan pertimbangan tertentu memang seharusnya perlu mendapatkan perhatian bila seseorang ingin melakukan evaluasi terhadap suatu proyek. Pertimbangan ini adalah berdasarkan managerial skill (kemampuan & keterampilan), pertimbangan engineering, pertimbangan financial, pertimbangan ekonomis. Analisa proyek nantinya diharapkan apakah suatu proyek yang dievaluasi itu dapat dikatakan layak atau tidak layak untuk diteruskan. Oleh karena itu perangkat analisis, berikut kriteria yang dipakai dalam analisi harus jelas. Beberapa analisis yang dipakai dalam evaluasi proyek adalah:

1. *Net Present Value* (NPV)
2. *B/C Ratio*
3. *Internal Rate of Return* (IRR)

Berikut ini dijabarkan ketiga analisis yang dipakai adalah evaluasi proyek adalah:

1). Net Present Value (NPV)

NPV merupakan selisih antara present value daripada benefit dan present value daripada biaya. Dalam evaluasi suatu proyek tertentu tanda 'Go' atau layak untuk dilaksanakan dinyatakan $NPV > 0$. Jika $NPV = 0$, berarti proyek tersebut mengembalikan persis sebesar *social opportunity cost of capital*. Jika $NPV < 0$, maka proyek diolak, artinya ada penggunaan lain yang lebih menguntungkan untuk sumber-sumber yang diperlukan proyek.

2). Metode B/ C Ratio

B/C Ratio merupakan perbandingan antara jumlah present value dari net benefit positif dengan present value dari net benefit yang negative. Bila $B/C > 1$

merupakan tanda GO atau layak untuk suatu proyek, $B/C \text{ Ratio} = 1$ tercapai break event point, dalam hal ini tergantung pada investor. Sedangkan $B/C \text{ Ratio} < 1$ merupakan tanda NO GO project atau tidak layak untuk dilaksanakan.

3). Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR adalah nilai *discount rate* yang membuat NPV dari proyek tersebut 0. Biasanya rumus IRR tidak dapat diselesaikan atau dicari nilainya secara langsung, tetapi harus dicari dengan cara coba-coba. Jika ternyata IRR dari suatu proyek = nilai i , maka NPV dari proyek itu adalah sebesar 0. Jika $IRR < i$, maka $NPV < 0$. Oleh karena itu jika nilai $IRR > i$ maka proyek tersebut layak, dan jika $IRR < i$ maka proyek tersebut tidak layak.

2.8. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan merupakan penelitian yang penulis jadikan acuan serta referensi. Diantaranya yaitu penelitian oleh Heryana dkk., (2016) dengan judul penelitian Perbandingan Pendapatan antara Usahatani Kopi dan Usahatani Jeruk di Desa Serai, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong petani melakukan perubahan dari budidaya tanaman kopi menjadi tanaman jeruk dan mengetahui perbandingan antara pendapatan usahatani tanaman kopi dengan tanaman jeruk di Desa Serai. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan usahatani tanaman jeruk lebih tinggi yaitu sebesar Rp 114.945.000 dibandingkan pendaptan usahatani kopi sebesar Rp 63.530.000 dengan luas lahan 0,5 hektar.

Penelitian Sembiring (2013) dengan judul penelitian Analisis Komparasi Distribusi Pendapatan Usahatani Jeruk dan Usahatani Kopi di Kabupaten Karo

(Studi Kasus : Desa Surbakti, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani jeruk dan kopi, perbandingan pendapatan usahatani jeruk dan kopi, serta distribusi pendapatan usahatani jeruk dan kopi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata, sedangkan distribusi pendapatan dianalisis dengan Gini Ratio. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pendapatan usahatani jeruk petani jeruk dengan petani kopi di daerah penelitian, dimana pendapatan usahatani jeruk lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani kopi. Pendapatan petani usahatani jeruk dan pendapatan petani dari usahatani kopi menguntungkan secara ekonomis, akan tetapi distribusi pendapatan petani kopi lebih merata dibandingkan distribusi pendapatan petani jeruk.

Penelitian Sebayang (2021) dengan judul penelitian Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) dan Usahatani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) (Kasus : Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya produksi, pendapatan dan kelayakan usahatani jeruk siam dengan kopi arabika di daerah penelitian. Analisis data menggunakan uji beda rata-rata, sedangkan uji kelayakan menggunakan BEP. Kesimpulan dari penelitian yaitu biaya produksi usahatani jeruk siam lebih tinggi dibandingkan dengan kopi arabika. Pendapatan usahatani jeruk siam lebih tinggi dibandingkan dengan kopi arabika dan kelayakan usahatani jeruk siam lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani kopi arabika.

Penelitian Talakua (2019) dengan judul penelitian Analisis Usahatani Jeruk Siam di Dusun Bamban Desa PIR ADB Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Penelitian bertujuan untuk menganalisis (1) biaya produksi, penerimaan

dan pendapatan, dan (2) untuk mengetahui kelayakan usahatani jeruk siam. Metode penelitian dilakukan dengan metode survey penelitian mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuisioner. Total biaya usahatani jeruk siam ialah sebesar Rp 27.216.065. Penerimaan adalah sebesar Rp 80.604.002 per tahun sehingga pendapatan yang diterima petani jeruk siam sebesar Rp 53,387,937 per tahun. Usahatani jeruk siam di Dusun Bamban dilihat dari R/C usaha ini layak karena nilai R/C lebih besar dari satu, yakni 2,9. Dari nilai B/C, maka usaha ini layak diusahakan secara ekonomis, karena B/C yang diperoleh sebesar 1,9 yang artinya lebih besar dari satu. Maka usahatani jeruk siam di daerah penelitian layak untuk diusahakan.

Penelitian Liana dkk., (2022) dengan judul penelitian Kelayakan Usahatani Kopi Arabika dan Robusta di Kecamatan Way Rantai Kabupaten Pesawaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial, tingkat sensitivitas, dan kelayakan non finansial usahatani kopi arabika dan robusta di daerah penelitian. Analisis data menggunakan analisis kelayakan finansial. Hasil penelitian menunjukkan nilai NPV kopi arabika sebesar Rp. 358.693.372 dengan Net B/C sebesar 35,94, sedangkan kopi robusta memilini nilai NPV sebesar Rp. 116.446.261, dengan Net B/C sebesar 13,32. Kedua jenis kopi arabika dan kopi robusta layak atau menguntungkan secara finansial untuk diusahakan. Kopi arabika dapat menjadi salah satu alternatif jenis kopi untuk dikembangkan di Way Rantai. Secara non finansial dari keseluruhan aspek ekonomi, teknis, sosial, dan lingkungan kedua jenis kopi layak diusahakan, namun perlu diperhatikan pengembangan usahatani kopi arabika dan usahatani kopi robusta sebaiknya tidak dilakukan di daerah kawasan.

Penelitian Sembiring (2021) dengan judul penelitian *Income Analysis and Cost of Orange Grove Farming Business (Case Study in Tanjung Beringin Village of Sumbul District of Dairi Regency)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan dan tingkat nilai efisien jeruk pada kebun jeruk di Desa Tanjung Beringin. Penentuan lokasi penelitian dilakukan purposive sampling (penunjukan langsung) dengan teknik pengambilan data sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Dengan syarat jumlah penduduk yang ada kurang dari 30 orang, karena ada sebanyak 20 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung pendapatan, biaya dan tingkat nilai efisiensi usaha budidaya jeruk menggunakan alat analisis R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan total biaya, pendapatan, dan keuntungan usaha budidaya jeruk. Total biaya produksi jeruk Rp1.600.000.000/tahun dan rata-rata 80.000.000/anggota kelompok tani/ha/th. Total pendapatan jeruk Rp 2.720.000.000/tahun dengan rata-rata Rp. 136.000.000/anggota kelompok tani/ha/th. Nilai R/C Ratio usahatani jeruk sebesar 2,7 layak untuk diterapkan.

Penelitian Hadi (2018) dengan judul penelitian *Farming Analysis of Orange Fruit (Citrus suhuensis) and Dragon Fruit (Hylocereus undatus) in Banyuwangi Southern*. Tujuan dari penelitian adalah (1) menentukan tingkat produksi, produktivitas, dan keuntungan usahatani jeruk dan buah naga dan (2) menentukan tingkat efisiensi biaya untuk kelayakan usahatani jeruk dan buah naga. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 – 2017 di tujuh kecamatan di bagian selatan Banyuwangi menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui teknik survei teknis dan pengumpulan data dengan cara wawancara dengan petani dept buah jeruk dan buah naga. Studi tersebut menyimpulkan bahwa produktivitas

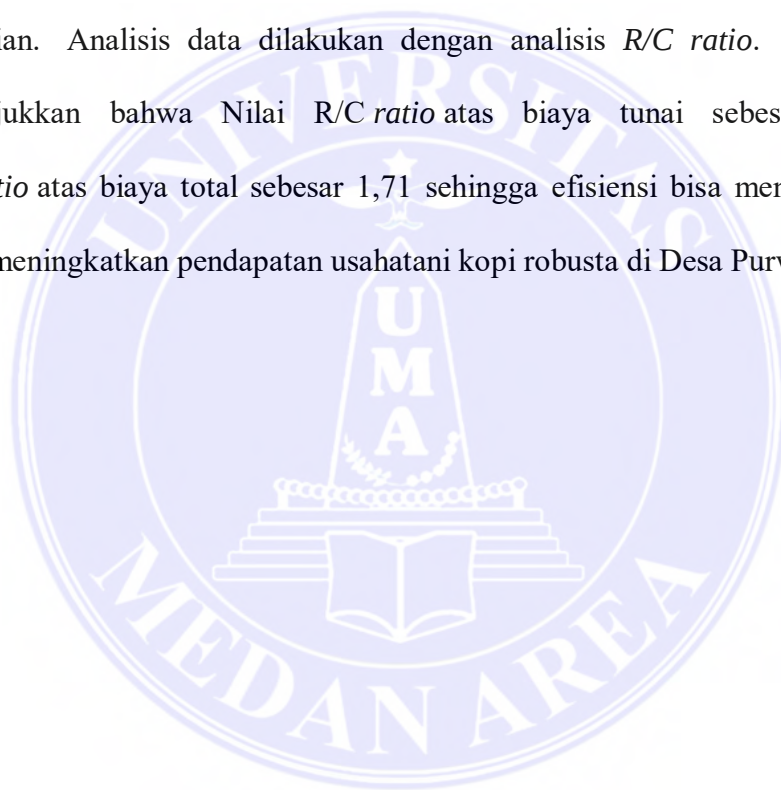
usahatani jeruk keprok rata-rata mencapai 16,91 ton per hektar, rata-rata biaya produksi sebesar Rp36.276.208,19 per hektar, dan keuntungan rata-rata Rp86.290.987,57 per hektar. Selanjutnya rata-rata produktivitas budidaya buah naga sebesar 28,73 ton rata-rata biaya produksi Rp45.310.321,84 per hektar, dan keuntungan rata-rata Rp141.447.070,19 per hektar, 2) rata-rata efisiensi usahatani (R/C ratio) tinggi, sebesar 3,75, namun usahatani buah naga (4.12) lebih efisien daripada usahatani jeruk keprok (3.38). Secara statistik biaya produksi kedua peternakan tingkat efisiensi di wilayah studi berbeda nyata pada tingkat kepercayaan 95%.

Penelitian Karegaonkar *et al.*, (2011) dengan judul penelitian *Economic analysis of production and physisibility of sweet orange garden in Jalna district of Maharastra*. Studi ini dilakukan untuk memperkirakan biaya dan pengembalian per hektar, kelayakan ekonomi dari investasi tanaman buah jeruk manis. Penelitian didasarkan pada data dari 120 petani yaitu, Ambad dan Ghansawangi dari distrik Jalna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi jeruk manis mencapai 180 kuintal ha⁻¹ di lahan sempit dan sebesar 166 kuintal ha⁻¹ dan 161 kuintal ha⁻¹ di lahan sedang da luas. Cost Ratio usahatani jeruk manis sebesar 1,18.

Penelitian Ngabito *et al.*, (2021) dengan judul penelitian *An Analysis Of Coffee Farmer Income In Pinogu Bone Bolango*. Penelitian bertujuan memberikan analisis pendapatan petani kopi di Pinogu Bone Bolango. Metode penelitian yang digunakan adalah survei berdasarkan data primer dan sekunder. Sampel yang digunakan sebanyak 80 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan rumah tangga, analisis statistik inferensial (uji Z), dan analisis risiko produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kopi dan pendapatan usaha tani

lainnya adalah Rp. 2.894.013 /ha/tahun. Sedangkan pendapatan non usahatani sebesar Rp.17.357.138/petani/tahun. Maka dapat diketahui pendapatan usahatani kopi memberikan kontribusi yang lebih rendah dibandingkan pendapatan lainnya.

Nirmala dan Hardjanto (2022) dengan judul penelitian Analisis Efisiensi Usahatani Kopi Robusta di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi usahatani kopi di daerah penelitian dan menganalisis pendapatan usahatani kopi di daerah penelitian. Analisis data dilakukan dengan analisis *R/C ratio*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai *R/C ratio* atas biaya tunai sebesar 2,79 dan *R/C ratio* atas biaya total sebesar 1,71 sehingga efisiensi bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan usahatani kopi robusta di Desa Purwabakti.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive artinya bahwa daerah penelitian di tentukan dengan cara sengaja sebagai tempat pengambilan sampel dengan catatan bahwa sampel tersebut dapat mewakili semua populasi yang ada di desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, dengan alasan bahwa terdapat petani jeruk dan kopi yang memenuhi untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Penentuan petani sampel dilakukan secara *simple random sampling* (pengambilan data secara acak sederhana) diambil 60 orang dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan atas dasar pendekatan langsung koresnponden dengan panduan dari peneliti. Penentuan sampel dibedakan sesuai dengan daerah penelitian. Sampel petani usahatani jeruk diambil sebanyak 30 orang. Populasi sampel yang mengusahakan tanaman jeruk sebanyak 45 KK dan yang mengusahakan tanaman kopi sebanyak 73 KK kemudian dari masing-masing diambil 30 sampel sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel. Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai responden sehingga dapat diperoleh informasi lebih dalam. Jumlah sampel adalah seluruh populasi dijadikan sampel peneliti yaitu 60 orang dari populasi, yang terdiri dari 30 orang dari petani jeruk dan 30 orang dari petani kopi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode metode survei. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan kepada petani jeruk dan petani kopi yang ada di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik.

3.4. Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah (1) yaitu mengetahui perbandingan pendapatan antara petani jeruk dengan petani kopi di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi dilakukan secara deskriptif dengan menghitung pendapatan usahatani dari setiap masing-masing usahatani jeruk dan usahatani kopi. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya dengan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Biaya usahatani atau total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot PY$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Rp)

Y = Produksi (kg)

PY = Harga (Rp/kg)

Selanjutnya dibandingkan pendapatan rata-rata usahatani jeruk dan kopi secara deskriptif. Setelah itu dianalisis dengan menggunakan uji statistik t-test untuk melihat nyata atau tidak perbedaan pendapatan usahatani jeruk dengan usahatani kopi.

Untuk menjawab rumusan masalah (2) dianalisis dengan analisis tabulasi sederhana yaitu biaya usahatani masing-masing usahatani ditabulasikan dan dihitung, kemudian dilanjutkan dengan menghitung kelayakan usahatani yaitu NPV, B/C dan IRR.

a. Net Present Value (NPV)

NPV merupakan selisih antara total *present value* manfaat dengan total *present value* biaya atau jumlah *present value* manfaat bersih tambahan selama umur usahatani. NPV memiliki nilai satuan mata uang (Rp) dengan rumus:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}$$

Keterangan :

B_t = Penerimaan pada tahun t

C_t = Biaya-biaya pada tahun t

t = Tahun kegiatan usahatani

i = Tingkat DR sebesar 12,0%

Kriteria kelayakan menurut NPV yakni :

$NPV > 0$, usahatani layak untuk dijalankan.

$NPV = 0$, usahatani Baru layak untuk dijalankan tetapi tidak menguntungkan dan tidak merugikan.

$NPV < 0$, usahatani tidak layak untuk dijalankan.

b. Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C)

Net B/C adalah rasio antara manfaat bersih yang menguntungkan bisnis dengan manfaat bersih yang merugikan bisnis. Secara matematis, *net B/C* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Net\ B/C = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

Kriteria kelayakan menurut *Net B/C* yakni :

$Net\ B/C > 1$, usahatani layak untuk dijalankan.

$Net\ B/C = 1$, usahatani layak untuk dijalankan tetapi tidak menguntungkan dan tidak merugikan.

$Net\ B/C < 1$, usahtani tidak layak untuk dijalankan.

c. *Internal Rate of Return (IRR)*

Kelayakan investasi juga dapat dilihat dari seberapa besar pengembalian bisnis terhadap investasi yang ditanamkan. IRR menunjukkan tingkat *discount rate* (DR) yang menghasilkan NPV sama dengan nol dengan satuan persentase. Perhitungan tingkat IRR dapat dilakukan dengan menggunakan metoda interpolasi di antara tingkat DR yang lebih rendah (yang menghasilkan NPV positif) dengan tingkat DR yang lebih tinggi (yang menghasilkan NPV negatif). Berikut rumus IRR:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (I_2 - I_1)$$

Keterangan :

i_1 = DR yang menghasilkan NPV positif

i_2 = DR yang menghasilkan NPV negatif

NPV_1 = NPV positif

NPV_2 = NPV negatif

Kriteria kelayakan dilakukan dengan membandingkan nilai IRR dengan tingkat DR yang digunakan. Tingkat DR yang digunakan dalam penelitian sebesar 12,0% yang merupakan suku bunga pinjaman bank. Pemilihan bunga ini disebabkan karena untuk menganalisis bisnis walaupun pemilik menggunakan dana milik sendiri untuk mendirikan usaha tetapi agar bisa dibandingkan jika usaha tersebut menggunakan modal pinjaman sehingga suku bunga yang digunakan adalah suku bunga pinjaman. Bank yang digunakan oleh pemilik dalam menyimpan uang dan bertransaksi yaitu BRI, sehingga suku bunga pinjaman yang digunakan adalah sebesar 12,0%. Dengan demikian kriteria kelayakan menurut IRR yakni :

$IRR > 12,0\%$, usahatani layak untuk dijalankan.

$IRR = 12,0\%$, usahatani layak untuk dijalankan tetapi tidak menguntungkan dan tidak merugikan.

$IRR < 12,0\%$, usahatani tidak layak untuk dijalankan.

3.5. Defenisi Operasional Variabel

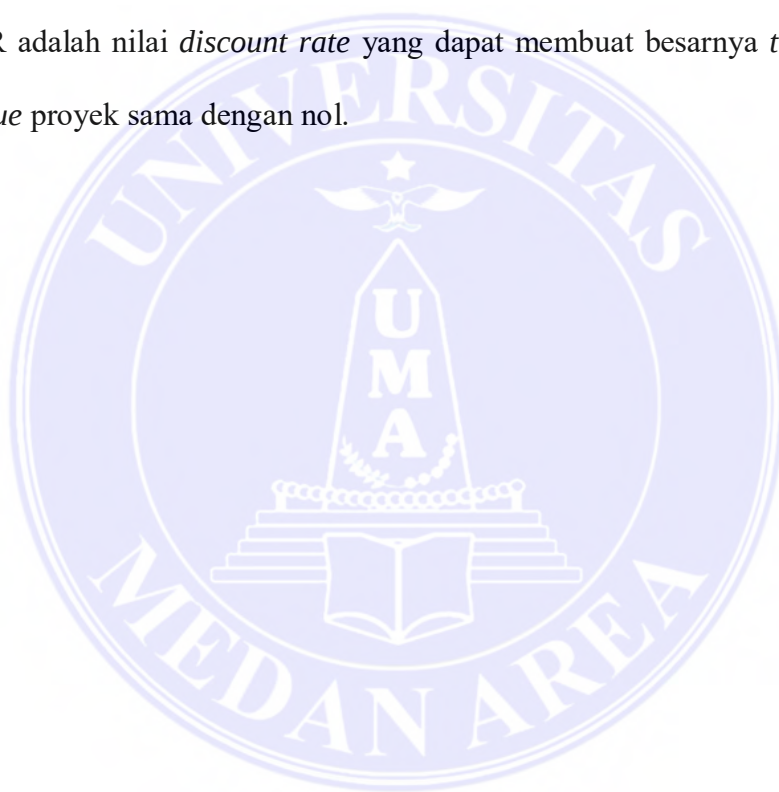
1. Petani adalah petani yang menggarap lahan milik sendiri yang melakukan usahatani jeruk atau kopi.
2. Modal adalah sejumlah uang yang digunakan untuk membeli faktor-faktor produksi, seperti pupuk, pestisida, upah tenaga kerja dan sarana prasarana produksi pertanian lainnya.
3. Pupuk adalah keseluruhan pupuk yang digunakan dalam usahatani jeruk atau kopi di daerah penelitian.
4. Pestisida adalah obat-obatan yang digunakan dalam usahatani jeruk atau kopi di daerah penelitian.
5. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi dan pasca produksi.
6. Produksi dalam penelitian ini adalah banyaknya hasil jeruk atau kopi yang dihasilkan petani dari proses usahatani yang dihitung dengan satuan kilogram (kg) yang diperoleh dalam jangka waktu satu tahun.
7. Harga adalah harga komoditi jeruk atau kopi yang diterima oleh petani dari pedagang pengumpul dalam ukuran rupiah per kilogram.
8. Penerimaan usahatani adalah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual yang diukur dengan satuan rupiah.
9. Pendapatan petani ini adalah jumlah pendapatan total yang merupakan pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh petani jeruk atau kopi

yang telah dikurangi oleh biaya-biaya produksi dalam jangka waktu satu musim tanam (Rp/mt).

10. NPV adalah pendapatan bersih yang diterima bila dihitung dengan nilai sekarang serta memperhitungkan discount rate dan waktu. *Discount rate* yang dipakai dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 1 % per bulan.

11. B/C ratio adalah perbandingan NPV positif dengan NPV negatif pada discount faktor yang sama.

12. IRR adalah nilai *discount rate* yang dapat membuat besarnya *the net present value* proyek sama dengan nol.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan usahatani jeruk di daerah penelitian sebesar Rp. 145.338.808,20/ha/tahun, sedangkan usahatani kopi sebesar Rp. 33.586.083,45/ha/tahun. Perbandingan pendapatan usahatani jeruk dengan kopi adalah 4,33 : 1.
2. Usahatani jeruk memiliki nilai NPV sebesar Rp 39.446.337,51 dan untuk usahatani kopi sebesar Rp 3.342.380,47. Nilai NPV pada kedua komoditas tersebut bernilai positif. Nilai net B/C yang dilakukan pada usahatani jeruk diperoleh net B/C sebesar 4,27 dan untuk usahatani kopi sebesar 1,95. Nilai IRR usahatani jeruk sebesar 13,80 %, sedangkan usahatani kopi sebesar 4,04 %, sehingga usahatani jeruk lebih menguntungkan diusahakan dibandingkan kopi pada petani di desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi.

6.2 Saran

1. Kepada petani kopi, agar melakukan pemeliharaan tanaman kopi secara intensif untuk memperoleh produksi yang lebih tinggi, sehingga akan menghasilkan pendapatan usahatani yang semakin tinggi.
2. Kepada petani jeruk, agar dapat mempertahankan produktivitas yang telah dicapai, sehingga mendapatkan hasil pendapatan yang optimal hingga 10 tahun ke depan, dengan demikian modal yang sudah ditanamkan pada

usahatani jeruk yang dilakukan dapat kembali dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar baik dari peningkatan harga jual dan produksi yang semakin meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2014. Budidaya Tanaman Kopi. Kanisius. Yogyakarta.
- Agromedia. 2020. Teknik Tepat Budidaya Jeruk. Agromedia. Jakarta.
- Akhwandi, L., Dumasari dan Pujiharto. 2016. Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Jeruk di Desa Karangcengis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. *Agritech* Vol. XVIII No. 2: 87 – 92.
- Asmidah. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Jeruk Manis di Pasar Tradisional Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Agribisnis, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Capah, S. 2020. Analisa Alasan Petani Melakukan Peralihan Komoditas Tanaman Kopi Menjadi Tanaman Jeruk di Kelurahan Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. Tesis. Universitas Negeri Medan.
- Departemen Pertanian RI, 2012. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Dewi, I. A., U. Effendi, S. Wijana dan D. N. Sari. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Produksi Setup Buah Nipah Pada Skala Industri Kecil Menengah (IKM). *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol. 20 No. 1 : 25-32.
- Hadi, S. 2018. Farming Analysis of Orange Fruit (*Citrus suhuensis*) and Dragon Fruit (*Hylocereus undatus*) in Banyuwangi Southern. *Proceedings of the International Conference "Strengthening Local Communities Facing the Global Era"* - ISBN: 978-602-6988-36-2, Page: 599 – 613.
- Handayani I. 2016. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Risiko Produksi Padi Metode *System of Rice Intensification* (SRI) di Desa Nagrak Utara Sukabumi. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Hernanto, F. 2012. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heryana, I. P. A., I. M. Sudarma, I. G. S. A. Putra. 2016. Perbandingan Pendapatan antara Usahatani Kopi dan Usahatani Jeruk di Desa Serai, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* Vol.5, No.1 : 1 – 9.
- Ilyas, S. 2012. Ilmu dan Teknologi Benih: Teori dan Hasil-hasil Penelitian. IPB Press, Bogor.
- Karegaonkar, S. S., V. M. Patel, D. J. Sanap and. A. P. Babar. 2011. Economic analysis of production and physisibility of sweet orange garden in Jalna district of Maharastra. *Agriculture Update* Vol. 6 Issue 1: 70-74.

- Kementerian Pertanian, 2020. Pemupukan Kopi. <http://cybex.pertanian.go.id>, diakses 21 Juli 2023.
- Liana, T. A. P., F. E. Prasmatiwi dan Z. Abidin. 2022. Kelayakan Usahatani Kopi Arabika dan Robusta di Kecamatan Way Rantai Kabupaten Pesawaran. *Journal of Food System and Agribusiness* Vol. 6 (1): 12-24.
- Luntungan. 2012 . Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Manastas 2013. Teknik Budidaya Tanaman Kopi. Trans Idea Publishing. Yogyakarta.
- Maulana, I. 2022. Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Optimalisasi Pengolahan Hasil Kopi di Desa Wonodadi, Plantungan, Kabupaten Kendal. *Indonesian Engagement Journal* Vol. 3 No. 1: 1-12.
- Najiyati, S., dan Danarti. 2012. Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya.
- Ngabito, A., M. Baruwadi dan R. Indriani. 2023. An Analysis Of Coffee Farmer Income In Pinogu Bone Bolango. *JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* Vol. 06, No. 1 : 56 – 63.
- Nirmala, B. dan A. Hardjanto. 2022. Analisis Efisiensi Usahatani Kopi Robusta di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Agriculture Resource and Environmental Economics*, Vol. 1, No. 1 : 1-10.
- Panggabea E. 2011. Buku Pintar Kopi. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pertanian No/107/Permentan/SR.140/2014 tentang Pengawasan Pestisida. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Rukmana. 2014. Untung Selangit Dari Agribisnis Kopi. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Sari S. Puspita. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) di Desa Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Sebayang, T. 2023. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) dan Usahatani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) (Kasus : Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo). Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sembiring, A. 2013. Analisis Komparasi Distribusi Pendapatan Usahatani Jeruk dan Usahatani Kopi di Kabupaten Karo (Studi Kasus : Desa Surbakti, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo). Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. Medan.

Sembiring, M. 2023. Income Analysis and Cost of Orange Grove Farming Business (Case Study in TanjungBeringin Village of Sumbul District of Dairi Regency). *Journal of International Conference Proceedings*, Vol. 4, No. 3 : 371-379.

Shinta, A. 2011. Ilmu Usaha Tani. Malang: Universitas Brawijaya.

Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

Soelarso, R. B. 2016. Budidaya Jeruk Bebas Penyakit. Kanisius. Yogyakarta

Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif ,kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung

Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahtani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutedjo, M. M. 2012. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.

Sutopo. 2009. Rekomendasi Pemupukan untuk Tanaman Jeruk. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Jakarta.

Talakua, N. F. 2019. Analisis Usahatani Jeruk Siam di Dusun Bamban Desa PIR ADB Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA PETANI JERUK DAN KOPI DI DESA TANJUNG BERINGIN, KECAMATAN SUMBUL, KABUPATEN DAIRI

1. Tanaman Jeruk

1. Nama Petani Responden :
2. Umur Petani Responden :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Alamat :
5. Umur Tanaman Kopi :
6. Luas Areal Lahan :

No.	Uraian	Satuan	Volume (Kg)	Harga (Rp/Unit)	Total Nilai (Rp)
1.	Produksi kopi arabika	Kg			
2.	Biaya Input Produksi				
	- Bibit	Kg			
	- Pupuk Urea	Kg			
	- Pupuk SP-36	Kg			
	- Pupuk KCl	Kg			
	- Pestisida	Liter			
	- Pestisida	Liter			
	- Pestisida	Liter			
	Total Biaya Input Produksi				
3.	Biaya Tenaga Kerja				
	- Penyiangan	HK			
	- Pembumbunan	HK			
	- Pemupukan	HK			
	- Penyiangan	HK			
	- Pengendalian OPT	HK			
	- Pemanenan	HK			
	Total Biaya Tenaga Kerja				
4.	Penyusutan Peralatan				
5.	PBB				
	Total Biaya (2 + 3+4)				
	Pendapatan				
	R/C				
	Pendapatan Per Bulan/ha				

Jenis Peralatan

No.	Peralatan	Satuan	Volume	Harga (Rp/unit)	Total Nilai (RP)
1.	Pompa Semprot	Unit			
2.	Parang	Unit			
3.	Cangkul	Unit			
4.	Babat	Unit			
5.	Ember	Unit			
Total Biaya Peralatan Per Ha					



B. Tanaman Kopi

1. Nama Petani Responden :
2. Umur Petani Responden :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Alamat :
5. Umur Tanaman Jeruk :
6. Luas Areal Lahan :

No.	Uraian	Satuan	Volume (Kg)	Harga (Rp/Unit)	Total Nilai (Rp)
1.	Produksi jeruk	Kg			
2.	Biaya Input Produksi				
	- Bibit	Pokok			
	- Pupuk Kandang	Kg			
	- Pupuk Urea	Kg			
	- Pupuk SP-36	Kg			
	- Pupuk KCl	Kg			
	- Pestisida	Liter			
	- Pestisida	Liter			
	- Pestisida	Liter			
	- Pestisida	Kg			
	Total Biaya Input Produksi				
3.	Biaya Tenaga Kerja				
	- Penyiangan	HK			
	- Pembumbunan	HK			
	- Pemupukan	HK			
	- Penyiangan	HK			
	- Pengendalian OPT	HK			
	- Pemanenan	HK			
	Total Biaya Tenaga Kerja				
4.	Penyusutan Peralatan				
5.	PBB				
	Total Biaya (2 + 3+4)				
	Pendapatan Bersih				
	R/C				
	Pendapatan Per Bulan/ha				

Jenis Peralatan

No.	Peralatan	Satuan	Volume	Harga (Rp/unit)	Total Nilai (RP)
1.	Pompa Semprot	Unit			
2.	Parang	Unit			
3.	Cangkul	Unit			
4.	Babat	Unit			
5.	Ember	Unit			
Total Biaya Peralatan Per Ha					

Pertanyaan lain

- Bapak/Ibu mendapatkan modal dari mana?
 - Pinjaman Bank
 - Modal Sendiri
- Kalau modal diperoleh dari pinjaman bank, berapa bunga pinjaman ?
.....
- Apakah produksi yang dihasilkan dijual semuanya.
 - Ya
 - Tidak
- Apakah pendapatan usahatani yang diperoleh dapat membayar cicilan setiap bulannya ke bank?
- Jika tidak dapat menutupi cicilan ke bank, darimana sumber dana yang diperoleh untuk menutupi cicilan tersebut?

Lampiran 1. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No. Sampel	Umur Petani (tahun)	Luas Lahan (ha)	Tingkat Pendidikan (tahun)	Jumlah Tanggungan (orang)	Pengalaman Bertani (tahun)	Umur Tanaman (tahun)	Jumlah Batang (batang)
1	35	0,80	12	2	10	5	620
2	48	0,40	12	1	23	5	300
3	35	0,90	12	2	8	6	600
4	46	1,10	9	3	10	5	650
5	28	0,48	12	2	6	5	300
6	40	0,25	6	3	17	6	155
7	42	0,80	12	3	8	6,5	450
8	38	0,48	12	2	8	6	350
9	45	0,60	12	4	8	6	360
10	35	0,50	12	2	13	7	340
11	44	1,00	12	3	18	7	600
12	46	0,50	9	3	20	7	320
13	35	0,60	12	2	12	7	400
14	43	0,60	6	3	23	7	350
15	44	0,25	12	3	18	7	150
16	35	0,50	12	3	10	8	300
17	48	1,10	6	2	23	8	650
18	45	0,50	6	3	22	8	320
19	41	0,25	9	3	15	8	150
20	45	1,10	9	2	22	9	620
21	33	0,25	9	2	10	9	150
22	42	0,50	12	4	17	9	300
23	38	0,50	12	3	9	9	320
24	38	0,25	12	4	12	10	160
25	45	0,30	9	3	25	10	180
26	39	0,25	9	3	15	10	150
27	65	0,50	6	1	42	10	300
28	49	1,10	12	4	26	11	600
29	40	0,48	6	3	15	11	300
30	55	1,20	9	1	30	11	700
Total	1262,00	18,04	300,00	79,00	495,00	233,50	11145,00
Rataan	42,07	0,60	10,00	2,63	16,50	7,78	371,50
Min	28,00	0,25	6,00	1,00	6,00	5,00	150,00
Max	65,00	1,20	12,00	4,00	42,00	11,00	700,00

Lampiran 2. Jumlah Bibit Tanaman pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Umur Tanaman (tahun)	Jumlah Bibit (batang)	Harga Bibit (Rp/batang)	Jumlah Biaya Bibit (Rp)	Biaya Bibit per Tahun (Rp)
1	0,80	5	620	30.000	18.600.000	3.720.000,00
2	0,40	5	300	30.000	9.000.000	1.800.000,00
3	0,90	6	600	30.000	18.000.000	3.000.000,00
4	1,10	5	650	30.000	19.500.000	3.900.000,00
5	0,48	5	300	30.000	9.000.000	1.800.000,00
6	0,25	6	155	30.000	4.650.000	775.000,00
7	0,80	6,5	450	30.000	13.500.000	2.076.923,08
8	0,48	6	350	30.000	10.500.000	1.750.000,00
9	0,60	6	360	30.000	10.800.000	1.800.000,00
10	0,50	7	340	30.000	10.200.000	1.457.142,86
11	1,00	7	600	30.000	18.000.000	2.571.428,57
12	0,50	7	320	30.000	9.600.000	1.371.428,57
13	0,60	7	400	30.000	12.000.000	1.714.285,71
14	0,60	7	350	30.000	10.500.000	1.500.000,00
15	0,25	7	150	30.000	4.500.000	642.857,14
16	0,50	8	300	30.000	9.000.000	1.125.000,00
17	1,10	8	650	30.000	19.500.000	2.437.500,00
18	0,50	8	320	30.000	9.600.000	1.200.000,00
19	0,25	8	150	30.000	4.500.000	562.500,00
20	1,10	9	620	30.000	18.600.000	2.066.666,67
21	0,25	9	150	30.000	4.500.000	500.000,00
22	0,50	9	300	30.000	9.000.000	1.000.000,00
23	0,50	9	320	30.000	9.600.000	1.066.666,67
24	0,25	10	160	30.000	4.800.000	480.000,00
25	0,30	10	180	30.000	5.400.000	540.000,00
26	0,25	10	150	30.000	4.500.000	450.000,00
27	0,50	10	300	30.000	9.000.000	900.000,00
28	1,10	11	600	30.000	18.000.000	1.636.363,64
29	0,48	11	300	30.000	9.000.000	818.181,82
30	1,20	11	700	30.000	21.000.000	1.909.090,91
Total	18,04		11.145,00	900.000,00	334.350.000,00	46.571.035,63
Rataan	0,60	7,78	371,50	30.000,00	11.145.000,00	1.552.367,85
per Hektar						
Rataan			619,17		18.575.000,00	2.587.279,76

Keterangan : Harga Bibit Rp. 30.000/batang

Lampiran 3. Biaya Sarana Produksi Pupuk pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jenis Pupuk								Total Nilai Pupuk (Rp)
		Urea		SP-36		KCl		Pupuk Kandang		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,80	200,00	500.000,00	200,00	480.000,00	120,00	480.000,00	9.600,00	9.600.000,00	11.060.000,00
2	0,40	200,00	500.000,00	200,00	480.000,00	50,00	200.000,00	9.000,00	9.000.000,00	10.180.000,00
3	0,90	800,00	2.000.000,00	900,00	2.160.000,00	130,00	520.000,00	18.000,00	18.000.000,00	22.680.000,00
4	1,10	400,00	1.000.000,00	500,00	1.200.000,00	160,00	640.000,00	19.500,00	19.500.000,00	22.340.000,00
5	0,48	200,00	500.000,00	300,00	720.000,00	70,00	280.000,00	9.000,00	9.000.000,00	10.500.000,00
6	0,25	400,00	1.000.000,00	500,00	1.200.000,00	35,00	140.000,00	4.500,00	4.500.000,00	6.840.000,00
7	0,80	300,00	750.000,00	300,00	720.000,00	110,00	440.000,00	13.500,00	13.500.000,00	15.410.000,00
8	0,48	350,00	875.000,00	300,00	720.000,00	70,00	280.000,00	10.500,00	10.500.000,00	12.375.000,00
9	0,60	500,00	1.250.000,00	500,00	1.200.000,00	90,00	360.000,00	10.800,00	10.800.000,00	13.610.000,00
10	0,50	250,00	625.000,00	300,00	720.000,00	72,00	288.000,00	10.200,00	10.200.000,00	11.833.000,00
11	1,00	500,00	1.250.000,00	500,00	1.200.000,00	150,00	600.000,00	18.000,00	18.000.000,00	21.050.000,00
12	0,50	250,00	625.000,00	800,00	1.920.000,00	72,00	288.000,00	9.600,00	9.600.000,00	12.433.000,00
13	0,60	300,00	750.000,00	600,00	1.440.000,00	90,00	360.000,00	12.000,00	12.000.000,00	14.550.000,00
14	0,60	300,00	750.000,00	500,00	1.200.000,00	80,00	320.000,00	10.500,00	10.500.000,00	12.770.000,00
15	0,25	400,00	1.000.000,00	400,00	960.000,00	35,00	140.000,00	4.500,00	4.500.000,00	6.600.000,00
16	0,50	500,00	1.250.000,00	500,00	1.200.000,00	70,00	280.000,00	9.000,00	9.000.000,00	11.730.000,00
17	1,10	1.000,00	2.500.000,00	800,00	1.920.000,00	160,00	640.000,00	19.500,00	19.500.000,00	24.560.000,00
18	0,50	500,00	1.250.000,00	500,00	1.200.000,00	70,00	280.000,00	9.600,00	9.600.000,00	12.330.000,00
19	0,25	200,00	500.000,00	400,00	960.000,00	35,00	140.000,00	4.500,00	4.500.000,00	6.100.000,00
20	1,10	1.000,00	2.500.000,00	1.000,00	2.400.000,00	160,00	640.000,00	18.600,00	18.600.000,00	24.140.000,00
21	0,25	200,00	500.000,00	200,00	480.000,00	35,00	140.000,00	4.500,00	4.500.000,00	5.620.000,00
22	0,50	500,00	1.250.000,00	500,00	1.200.000,00	70,00	280.000,00	9.000,00	9.000.000,00	11.730.000,00
23	0,50	600,00	1.500.000,00	600,00	1.440.000,00	72,00	288.000,00	9.600,00	9.600.000,00	12.828.000,00
24	0,25	150,00	375.000,00	150,00	360.000,00	35,00	140.000,00	4.800,00	4.800.000,00	5.675.000,00
25	0,30	100,00	250.000,00	100,00	240.000,00	42,00	168.000,00	5.400,00	5.400.000,00	6.058.000,00
26	0,25	200,00	500.000,00	200,00	480.000,00	35,00	140.000,00	4.500,00	4.500.000,00	5.620.000,00
27	0,50	500,00	1.250.000,00	800,00	1.920.000,00	72,00	288.000,00	9.000,00	9.000.000,00	12.458.000,00
28	1,10	1.200,00	3.000.000,00	900,00	2.160.000,00	160,00	640.000,00	16.000,00	16.000.000,00	21.800.000,00
29	0,48	250,00	625.000,00	250,00	600.000,00	70,00	280.000,00	9.000,00	9.000.000,00	10.505.000,00
30	1,20	800,00	2.000.000,00	1.500,00	3.600.000,00	175,00	700.000,00	21.000,00	21.000.000,00	27.300.000,00
Total	18,04	13.050,00	32.625.000,00	15.200,00	36.480.000,00	2.595,00	10.380.000,00	323.200,00	323.200.000,00	402.685.000,00
Rataan	0,60	435,00	1.087.500,00	506,67	1.216.000,00	86,50	346.000,00	10.773,33	10.773.333,33	13.422.833,33
per Hektar										
Rataan		725,00	1.812.500,00	844,44	2.026.666,67	144,17	576.666,67	17.955,56	17.955.555,56	22.371.388,89

Keterangan :

-Pupuk Urea Rp. 2.500,-/kg

-Pupuk KCl Rp. 4.000,-/kg

-Pupuk SP-36 Rp. 2.400,-/kg

-Pupuk kandang Rp. 1.000,-/kg

Lampiran 4. Biaya Sarana Produksi Pestisida pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jenis Pestisida							
		Darmasan		Score		Kumulus		Drusban	
		Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)
1	0,80	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	650.000,00	25,00	1.500.000,00
2	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	260.000,00	0,00	0,00
3	0,90	0,00	0,00	0,00	0,00	40,00	1.040.000,00	45,00	2.700.000,00
4	1,10	0,00	0,00	3,00	105.000,00	26,00	676.000,00	0,00	0,00
5	0,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	0,25	0,00	0,00	4,00	140.000,00	15,00	390.000,00	10,00	600.000,00
7	0,80	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	260.000,00	0,00	0,00
8	0,48	8,00	400.000,00	8,00	280.000,00	0,00	0,00	10,00	600.000,00
9	0,60	0,00	0,00	0,00	0,00	18,00	468.000,00	0,00	0,00
10	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40,00	1.040.000,00	0,00	0,00
12	0,50	0,00	0,00	12,00	420.000,00	15,00	390.000,00	12,00	720.000,00
13	0,60	0,00	0,00	10,00	350.000,00	16,00	416.000,00	0,00	0,00
14	0,60	25,00	1.250.000,00	8,00	280.000,00	0,00	0,00	15,00	900.000,00
15	0,25	0,00	0,00	14,00	490.000,00	13,00	338.000,00	0,00	0,00
16	0,50	25,00	1.250.000,00	4,00	140.000,00	20,00	520.000,00	15,00	900.000,00
17	1,10	25,00	1.250.000,00	20,00	700.000,00	20,00	520.000,00	25,00	1.500.000,00
18	0,50	15,00	750.000,00	0,00	0,00	10,00	260.000,00	8,00	480.000,00
19	0,25	0,00	0,00	15,00	525.000,00	5,00	130.000,00	15,00	900.000,00
20	1,10	12,00	600.000,00	26,00	910.000,00	15,00	390.000,00	25,00	1.500.000,00
21	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	156.000,00	15,00	900.000,00
22	0,50	0,00	0,00	3,00	105.000,00	0,00	0,00	10,00	600.000,00
23	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	24,00	624.000,00	0,00	0,00
24	0,25	10,00	500.000,00	0,00	0,00	5,00	130.000,00	0,00	0,00
25	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	480.000,00
26	0,25	0,00	0,00	12,00	420.000,00	8,00	208.000,00	10,00	600.000,00
27	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	208.000,00	0,00	0,00
28	1,10	12,00	600.000,00	20,00	700.000,00	18,00	468.000,00	0,00	0,00
29	0,48	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	520.000,00	24,00	1.440.000,00
30	1,20	20,00	1.000.000,00	24,00	840.000,00	26,00	676.000,00	25,00	1.500.000,00
per Petani									
Total	18,04	152,00	7.600.000,00	183,00	6.405.000,00	413,00	10.738.000,00	297,00	17.820.000,00
Rataan	0,60	5,07	253.333,33	6,10	213.500,00	13,77	357.933,33	9,90	594.000,00
per Hektar									
Rataan		8,44	422.222,22	10,17	355.833,33	22,94	596.555,56	16,50	990.000,00

Keterangan :

- Harga Darmasan 1 liter Rp. 50.000
- Harga Score 1 liter Rp. 35.000
- Harga Cumulus 1 liter Rp. 26.000
- Harga Drusban 1 liter Rp. 60.000
- Harga Kocide 1 liter Rp. 40.000
- Harga Antracol 1 liter Rp. 47.000
- Harga Marshall 1 liter Rp. 70.000
- Harga Dithane 1 liter Rp. 48.000

Lampiran 4. Biaya Sarana Produksi Pesticida pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)									Total Nilai Pesticida (Rp)
		Kocide		Antracol		Marshall		Dithane		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	0,80	25,00	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.150.000,00
2	0,40	0,00	0,00	10,00	470.000,00	12,00	840.000,00	0,00	0,00	1.570.000,00
3	0,90	40,00	1.600.000,00	20,00	940.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.280.000,00
4	1,10	0,00	0,00	15,00	705.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.486.000,00
5	0,48	0,00	0,00	15,00	705.000,00	10,00	700.000,00	12,00	576.000,00	1.981.000,00
6	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	960.000,00	2.090.000,00
7	0,80	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	1.050.000,00	22,00	1.056.000,00	2.366.000,00
8	0,48	0,00	0,00	10,00	470.000,00	8,00	560.000,00	0,00	0,00	2.310.000,00
9	0,60	0,00	0,00	14,00	658.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.126.000,00
10	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	12,00	840.000,00	12,00	576.000,00	1.416.000,00
11	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.040.000,00
12	0,50	0,00	0,00	12,00	564.000,00	0,00	0,00	10,00	480.000,00	2.574.000,00
13	0,60	18,00	720.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.486.000,00
14	0,60	18,00	720.000,00	0,00	0,00	10,00	700.000,00	18,00	864.000,00	4.714.000,00
15	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	8,00	560.000,00	12,00	576.000,00	1.964.000,00
16	0,50	10,00	400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.210.000,00
17	1,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	480.000,00	4.450.000,00
18	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.490.000,00
19	0,25	5,00	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.755.000,00
20	1,10	15,00	600.000,00	18,00	846.000,00	25,00	1.750.000,00	20,00	960.000,00	7.556.000,00
21	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	720.000,00	1.776.000,00
22	0,50	25,00	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.705.000,00
23	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00	980.000,00	10,00	480.000,00	2.084.000,00
24	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	420.000,00	15,00	720.000,00	1.770.000,00
25	0,30	0,00	0,00	10,00	470.000,00	16,00	1.120.000,00	0,00	0,00	2.070.000,00
26	0,25	8,00	320.000,00	0,00	0,00	13,00	910.000,00	8,00	384.000,00	2.842.000,00
27	0,50	0,00	0,00	12,00	564.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	772.000,00
28	1,10	0,00	0,00	28,00	1.316.000,00	15,00	1.050.000,00	10,00	480.000,00	4.614.000,00
29	0,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.960.000,00
30	1,20	10,00	400.000,00	20,00	940.000,00	30,00	2.100.000,00	20,00	960.000,00	8.416.000,00
per Petani										
Total	18,04	174,00	6.960.000,00	184,00	8.648.000,00	194,00	13.580.000,00	214,00	10.272.000,00	82.023.000,00
Rataan	0,60	5,80	232.000,00	6,13	288.266,67	6,47	452.666,67	7,13	342.400,00	2.734.100,00
per Hektar										
Rataan		9,67	386.666,67	10,22	480.444,44	10,78	754.444,44	11,89	570.666,67	4.556.833,33

Lampiran 5. Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Curahan Tenaga Kerja (HOK)								Total Tenaga Kerja		
		Penyemprotan		Pemupukan		Penyiangan		Pemanenan		TKDK	TKLK	Overall
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK			
1	0,80	1,00	1,00	2,00	3,00	2,00	4,00	1,00	12,00	6,00	20,00	26,00
2	0,40	1,00	1,00	1,00	3,00	2,00	3,00	1,00	6,00	5,00	13,00	18,00
3	0,90	1,00	3,00	2,00	4,00	1,00	5,00	1,00	12,00	5,00	24,00	29,00
4	1,10	1,00	3,00	2,00	3,00	2,00	4,00	2,00	12,00	7,00	22,00	29,00
5	0,48	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	3,00	1,00	10,00	6,00	15,00	21,00
6	0,25	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00	1,00	8,00	6,00	14,00	20,00
7	0,80	1,00	1,00	2,00	3,00	2,00	4,00	1,00	10,00	6,00	18,00	24,00
8	0,48	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	8,00	6,00	13,00	19,00
9	0,60	1,00	1,00	1,00	3,00	2,00	4,00	1,00	10,00	5,00	18,00	23,00
10	0,50	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	3,00	1,00	10,00	5,00	15,00	20,00
11	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00	1,00	3,00	1,00	8,00	5,00	15,00	20,00
12	0,50	1,00	2,00	1,00	4,00	2,00	6,00	1,00	10,00	5,00	22,00	27,00
13	0,60	1,00	3,00	2,00	4,00	2,00	4,00	1,00	8,00	6,00	19,00	25,00
14	0,60	1,00	3,00	2,00	5,00	2,00	4,00	1,00	10,00	6,00	22,00	28,00
15	0,25	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	10,00	4,00	16,00	20,00
16	0,50	0,75	2,00	1,00	4,00	2,00	5,00	1,00	8,00	4,75	19,00	23,75
17	1,10	1,00	3,00	2,00	2,00	1,00	4,00	1,00	16,00	5,00	25,00	30,00
18	0,50	1,00	2,00	2,00	4,00	2,00	5,00	2,00	12,00	7,00	23,00	30,00
19	0,25	2,00	1,00	2,00	3,00	2,00	2,00	1,00	10,00	7,00	16,00	23,00
20	1,10	2,00	4,00	2,00	3,00	2,00	7,00	2,00	16,00	8,00	30,00	38,00
21	0,25	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	8,00	7,00	14,00	21,00
22	0,50	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00	4,00	2,00	8,00	7,00	15,00	22,00
23	0,50	2,00	2,00	3,00	1,00	1,00	5,00	3,00	10,00	9,00	18,00	27,00
24	0,25	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	3,00	2,00	10,00	7,00	17,00	24,00
25	0,30	2,00	3,00	1,00	2,00	2,00	3,00	2,00	10,00	7,00	18,00	25,00
26	0,25	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	3,00	2,00	8,00	7,00	15,00	22,00
27	0,50	2,00	2,00	4,00	2,00	2,00	6,00	3,00	10,00	11,00	20,00	31,00
28	1,10	3,00	6,00	4,00	5,00	4,00	10,00	4,00	20,00	15,00	41,00	56,00
29	0,48	1,00	3,00	4,00	2,00	2,00	6,00	3,00	12,00	10,00	23,00	33,00
30	1,20	5,00	6,00	4,00	9,00	6,00	10,00	4,00	22,00	19,00	47,00	66,00
per Petani												
Total	18,04	43,75	67,00	63,00	87,00	57,00	129,00	50,00	324,00	213,75	607,00	820,75
Rataan	0,60	1,46	2,23	2,10	2,90	1,90	4,30	1,67	10,80	7,13	20,23	27,36
per Hektar												
Rataan		2,43	3,72	3,50	4,83	3,17	7,17	2,78	18,00	11,88	33,72	45,60

Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Curahan Tenaga Kerja								Total Tenaga Kerja		
		Penyemprotan		Pemupukan		Penyiangan		Pemanenan		TKDK	TKLK	Total
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK			
1	0,80	80.000,00	80.000,00	160.000,00	240.000,00	160.000,00	320.000,00	80.000,00	960.000,00	480.000,00	1.600.000,00	2.080.000,00
2	0,40	80.000,00	80.000,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	240.000,00	80.000,00	480.000,00	400.000,00	1.040.000,00	1.440.000,00
3	0,90	80.000,00	240.000,00	160.000,00	320.000,00	80.000,00	400.000,00	80.000,00	960.000,00	400.000,00	1.920.000,00	2.320.000,00
4	1,10	80.000,00	240.000,00	160.000,00	240.000,00	160.000,00	320.000,00	160.000,00	960.000,00	560.000,00	1.760.000,00	2.320.000,00
5	0,48	80.000,00	80.000,00	160.000,00	80.000,00	160.000,00	240.000,00	80.000,00	800.000,00	480.000,00	1.200.000,00	1.680.000,00
6	0,25	80.000,00	80.000,00	160.000,00	160.000,00	160.000,00	240.000,00	80.000,00	640.000,00	480.000,00	1.120.000,00	1.600.000,00
7	0,80	80.000,00	80.000,00	160.000,00	240.000,00	160.000,00	320.000,00	80.000,00	800.000,00	480.000,00	1.440.000,00	1.920.000,00
8	0,48	80.000,00	80.000,00	160.000,00	160.000,00	160.000,00	160.000,00	80.000,00	640.000,00	480.000,00	1.040.000,00	1.520.000,00
9	0,60	80.000,00	80.000,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	320.000,00	80.000,00	800.000,00	400.000,00	1.440.000,00	1.840.000,00
10	0,50	80.000,00	80.000,00	160.000,00	80.000,00	80.000,00	240.000,00	80.000,00	800.000,00	400.000,00	1.200.000,00	1.600.000,00
11	1,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	80.000,00	80.000,00	240.000,00	80.000,00	640.000,00	400.000,00	1.200.000,00	1.600.000,00
12	0,50	80.000,00	160.000,00	80.000,00	320.000,00	160.000,00	480.000,00	80.000,00	800.000,00	400.000,00	1.760.000,00	2.160.000,00
13	0,60	80.000,00	240.000,00	160.000,00	320.000,00	160.000,00	320.000,00	80.000,00	640.000,00	480.000,00	1.520.000,00	2.000.000,00
14	0,60	80.000,00	240.000,00	160.000,00	400.000,00	160.000,00	320.000,00	80.000,00	800.000,00	480.000,00	1.760.000,00	2.240.000,00
15	0,25	80.000,00	80.000,00	80.000,00	240.000,00	80.000,00	160.000,00	80.000,00	800.000,00	320.000,00	1.280.000,00	1.600.000,00
16	0,50	60.000,00	160.000,00	80.000,00	320.000,00	160.000,00	400.000,00	80.000,00	640.000,00	380.000,00	1.520.000,00	1.900.000,00
17	1,10	80.000,00	240.000,00	160.000,00	160.000,00	80.000,00	320.000,00	80.000,00	1.280.000,00	400.000,00	2.000.000,00	2.400.000,00
18	0,50	80.000,00	160.000,00	160.000,00	320.000,00	160.000,00	400.000,00	160.000,00	960.000,00	560.000,00	1.840.000,00	2.400.000,00
19	0,25	160.000,00	80.000,00	160.000,00	240.000,00	160.000,00	160.000,00	80.000,00	800.000,00	560.000,00	1.280.000,00	1.840.000,00
20	1,10	160.000,00	320.000,00	160.000,00	240.000,00	160.000,00	560.000,00	160.000,00	1.280.000,00	640.000,00	2.400.000,00	3.040.000,00
21	0,25	160.000,00	160.000,00	160.000,00	160.000,00	80.000,00	160.000,00	160.000,00	640.000,00	560.000,00	1.120.000,00	1.680.000,00
22	0,50	80.000,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	80.000,00	320.000,00	160.000,00	640.000,00	560.000,00	1.200.000,00	1.760.000,00
23	0,50	160.000,00	160.000,00	240.000,00	80.000,00	80.000,00	400.000,00	240.000,00	800.000,00	720.000,00	1.440.000,00	2.160.000,00
24	0,25	160.000,00	160.000,00	160.000,00	160.000,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	800.000,00	560.000,00	1.360.000,00	1.920.000,00
25	0,30	160.000,00	240.000,00	80.000,00	160.000,00	160.000,00	240.000,00	160.000,00	800.000,00	560.000,00	1.440.000,00	2.000.000,00
26	0,25	160.000,00	160.000,00	80.000,00	160.000,00	160.000,00	240.000,00	160.000,00	640.000,00	560.000,00	1.200.000,00	1.760.000,00
27	0,50	160.000,00	160.000,00	320.000,00	160.000,00	160.000,00	480.000,00	240.000,00	800.000,00	880.000,00	1.600.000,00	2.480.000,00
28	1,10	240.000,00	480.000,00	320.000,00	400.000,00	320.000,00	800.000,00	320.000,00	1.600.000,00	1.200.000,00	3.280.000,00	4.480.000,00
29	0,48	80.000,00	240.000,00	320.000,00	160.000,00	160.000,00	480.000,00	240.000,00	960.000,00	800.000,00	1.840.000,00	2.640.000,00
30	1,20	400.000,00	480.000,00	320.000,00	720.000,00	480.000,00	800.000,00	320.000,00	1.760.000,00	1.520.000,00	3.760.000,00	5.280.000,00
per Petani												
Total		3.500.000,00	5.360.000,00	5.040.000,00	6.960.000,00	4.560.000,00	10.320.000,00	4.000.000,00	25.920.000,00	17.100.000,00	48.560.000,00	65.660.000,00
Rataan		0,60	116.666,67	178.666,67	168.000,00	232.000,00	152.000,00	344.000,00	133.333,33	864.000,00	570.000,00	2.188.666,67
per Hektar												
Rataan			194.444,44	297.777,78	280.000,00	386.666,67	253.333,33	573.333,33	222.222,22	1.440.000,00	950.000,00	3.647.777,78

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Peralatan															
		Beko				Cangkul				Gunting				Parang			
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	0,80	2	360.000,00	2	180.000,00	3	150.000	4	37.500,00	2	150.000	5	30.000,00	2	100.000	2	50.000,00
2	0,40	1	180.000,00	2	90.000,00	2	100.000	4	25.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
3	0,90	3	480.000,00	2	240.000,00	3	150.000	4	37.500,00	4	300.000	4	75.000,00	1	50.000	4	12.500,00
4	1,10	3	540.000,00	2	270.000,00	4	200.000	4	50.000,00	5	375.000	4	93.750,00	1	50.000	4	12.500,00
5	0,48	1	160.000,00	2	80.000,00	4	200.000	4	50.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	3	16.666,67
6	0,25	2	320.000,00	2	160.000,00	2	100.000	4	25.000,00	1	75.000	4	18.750,00	1	50.000	4	12.500,00
7	0,80	2	360.000,00	2	180.000,00	4	200.000	4	50.000,00	1	75.000	3	25.000,00	1	50.000	3	16.666,67
8	0,48	2	320.000,00	2	160.000,00	2	100.000	2	50.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
9	0,60	2	320.000,00	2	160.000,00	2	100.000	3	33.333,33	2	150.000	3	50.000,00	1	50.000	2	25.000,00
10	0,50	2	360.000,00	2	180.000,00	1	50.000	2	25.000,00	1	75.000	4	18.750,00	1	50.000	4	12.500,00
11	1,00	2	320.000,00	2	160.000,00	4	200.000	4	50.000,00	4	300.000	4	75.000,00	2	100.000	4	25.000,00
12	0,50	2	300.000,00	2	150.000,00	2	100.000	3	33.333,33	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
13	0,60	2	360.000,00	2	180.000,00	2	100.000	2	50.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
14	0,60	2	300.000,00	2	150.000,00	4	200.000	4	50.000,00	3	225.000	4	56.250,00	1	50.000	4	12.500,00
15	0,25	2	360.000,00	2	180.000,00	2	100.000	2	50.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	2	25.000,00
16	0,50	2	360.000,00	2	180.000,00	3	150.000	4	37.500,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
17	1,10	3	450.000,00	2	225.000,00	4	200.000	4	50.000,00	4	300.000	4	75.000,00	2	100.000	3	33.333,33
18	0,50	2	360.000,00	2	180.000,00	4	200.000	4	50.000,00	2	150.000	4	37.500,00	2	100.000	4	25.000,00
19	0,25	2	300.000,00	2	150.000,00	4	200.000	4	50.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
20	1,10	2	360.000,00	2	180.000,00	4	200.000	4	50.000,00	4	300.000	4	75.000,00	2	100.000	4	25.000,00
21	0,25	2	300.000,00	2	150.000,00	2	100.000	4	25.000,00	3	225.000	4	56.250,00	1	50.000	4	12.500,00
22	0,50	2	360.000,00	2	180.000,00	4	200.000	4	50.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
23	0,50	2	300.000,00	2	150.000,00	4	200.000	4	50.000,00	2	150.000	3	50.000,00	2	100.000	4	25.000,00
24	0,25	2	300.000,00	2	150.000,00	3	150.000	4	37.500,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
25	0,30	2	360.000,00	2	180.000,00	3	150.000	4	37.500,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
26	0,25	2	360.000,00	3	120.000,00	2	100.000	4	25.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
27	0,50	2	300.000,00	2	150.000,00	2	100.000	4	25.000,00	2	150.000	4	37.500,00	1	50.000	4	12.500,00
28	1,10	2	300.000,00	2	150.000,00	3	150.000	4	37.500,00	3	225.000	4	56.250,00	2	100.000	4	25.000,00
29	0,48	2	360.000,00	2	180.000,00	4	200.000	4	50.000,00	3	225.000	4	56.250,00	2	100.000	4	25.000,00
30	1,20	2	360.000,00	2	180.000,00	3	150.000	4	37.500,00	4	300.000	4	75.000,00	2	100.000	4	25.000,00
per Petani																	
Total	18,04	61,00	10.170.000,00	61,00	5.025.000,00	90,00	4.500.000,00	110,00	1.229.166,67	74,00	5.550.000,00	118,00	1.411.250,00	39,00	1.950.000,00	111,00	554.166,67
Rataan	0,60	2,03	339.000,00	2,03	167.500,00	3,00	150.000,00	3,67	40.972,22	2,47	185.000,00	3,93	47.041,67	1,30	65.000,00	3,70	18.472,22
per Hektar																	
Rataan		3,39	565.000,00	3,39	279.166,67	5,00	250.000,00	6,11	68.287,04	4,11	308.333,33	6,56	78.402,78	2,17	108.333,33	6,17	30.787,04

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi

Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
Babat				Pompa Semprot				Keranjang				
Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
2	70.000	2	35.000,00	1	800.000	10	80.000,00	10	50.000	2	25.000,00	437.500,00
1	35.000	4	8.750,00	1	800.000	10	80.000,00	5	20.000	2	10.000,00	263.750,00
4	140.000	4	35.000,00	1	800.000	10	80.000,00	10	60.000	2	30.000,00	510.000,00
2	70.000	4	17.500,00	1	800.000	10	80.000,00	11	55.000	2	27.500,00	551.250,00
1	35.000	3	11.666,67	1	800.000	10	80.000,00	8	32.000	2	16.000,00	291.833,33
1	35.000	4	8.750,00	1	800.000	10	80.000,00	5	20.000	2	10.000,00	315.000,00
3	105.000	3	35.000,00	1	800.000	10	80.000,00	12	48.000	2	24.000,00	410.666,67
1	35.000	4	8.750,00	1	800.000	10	80.000,00	8	32.000	2	16.000,00	364.750,00
2	70.000	4	17.500,00	1	800.000	10	80.000,00	6	24.000	2	12.000,00	377.833,33
1	35.000	4	8.750,00	1	800.000	10	80.000,00	8	32.000	2	16.000,00	341.000,00
2	70.000	4	17.500,00	1	800.000	10	80.000,00	12	48.000	2	24.000,00	431.500,00
1	35.000	4	8.750,00	1	800.000	10	80.000,00	7	28.000	2	14.000,00	336.083,33
1	35.000	3	11.666,67	1	800.000	10	80.000,00	6	24.000	2	12.000,00	383.666,67
4	140.000	4	35.000,00	1	800.000	10	80.000,00	10	40.000	2	20.000,00	403.750,00
1	35.000	2	17.500,00	1	800.000	10	80.000,00	8	40.000	2	20.000,00	410.000,00
2	70.000	4	17.500,00	1	800.000	10	80.000,00	8	40.000	2	20.000,00	385.000,00
5	175.000	3	58.333,33	1	800.000	10	80.000,00	12	48.000	2	24.000,00	545.666,67
4	140.000	2	70.000,00	1	800.000	10	80.000,00	10	40.000	2	20.000,00	462.500,00
4	140.000	3	46.666,67	1	800.000	10	80.000,00	10	40.000	2	20.000,00	396.666,67
5	175.000	4	43.750,00	1	800.000	10	80.000,00	10	40.000	2	20.000,00	473.750,00
4	140.000	3	46.666,67	1	800.000	10	80.000,00	8	32.000	2	16.000,00	386.416,67
4	140.000	4	35.000,00	1	800.000	10	80.000,00	8	32.000	2	16.000,00	411.000,00
1	35.000	4	8.750,00	1	800.000	10	80.000,00	10	40.000	2	20.000,00	383.750,00
3	105.000	3	35.000,00	1	800.000	10	80.000,00	8	40.000	2	20.000,00	372.500,00
1	35.000	3	11.666,67	1	800.000	10	80.000,00	8	32.000	2	16.000,00	375.166,67
2	70.000	3	23.333,33	1	800.000	10	80.000,00	6	30.000	2	15.000,00	313.333,33
1	35.000	3	11.666,67	1	800.000	10	80.000,00	5	25.000	2	12.500,00	329.166,67
3	105.000	4	26.250,00	1	800.000	10	80.000,00	10	50.000	2	25.000,00	400.000,00
4	140.000	3	46.666,67	1	800.000	10	80.000,00	10	40.000	2	20.000,00	457.916,67
2	70.000	4	17.500,00	1	800.000	10	80.000,00	12	48.000	2	24.000,00	439.000,00
72,00	2.520.000,00	103,00	775.833,33	30,00	24.000.000,00	300,00	2.400.000,00	261,00	1.130.000,00	60,00	565.000,00	11.960.416,67
2,40	84.000,00	3,43	25.861,11	1,00	800.000,00	10,00	80.000,00	8,70	37.666,67	2,00	18.833,33	398.680,56
4,00	140.000,00	5,72	43.101,85	1,67	1.333.333,33	16,67	133.333,33	14,50	62.777,78	3,33	31.388,89	664.467,59

Lampiran 8. Biaya Total Produksi pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	Pajak/PBB (Rp)	Biaya Total Produksi (Rp)
1	0,80	3.720.000,00	11.060.000,00	3.150.000,00	1.600.000,00	437.500,00	40.000,00	20.007.500,00
2	0,40	1.800.000,00	10.180.000,00	1.570.000,00	1.040.000,00	263.750,00	20.000,00	14.873.750,00
3	0,90	3.000.000,00	22.680.000,00	6.280.000,00	1.920.000,00	510.000,00	45.000,00	34.435.000,00
4	1,10	3.900.000,00	22.340.000,00	1.486.000,00	1.760.000,00	551.250,00	55.000,00	30.092.250,00
5	0,48	1.800.000,00	10.500.000,00	1.981.000,00	1.200.000,00	291.833,33	24.000,00	15.796.833,33
6	0,25	775.000,00	6.840.000,00	2.090.000,00	1.120.000,00	315.000,00	12.500,00	11.152.500,00
7	0,80	2.076.923,08	15.410.000,00	2.366.000,00	1.440.000,00	410.666,67	40.000,00	21.743.589,75
8	0,48	1.750.000,00	12.375.000,00	2.310.000,00	1.040.000,00	364.750,00	24.000,00	17.863.750,00
9	0,60	1.800.000,00	13.610.000,00	1.126.000,00	1.440.000,00	377.833,33	30.000,00	18.383.833,33
10	0,50	1.457.142,86	11.833.000,00	1.416.000,00	1.200.000,00	341.000,00	25.000,00	16.272.142,86
11	1,00	2.571.428,57	21.050.000,00	1.040.000,00	1.200.000,00	431.500,00	50.000,00	26.342.928,57
12	0,50	1.371.428,57	12.433.000,00	2.574.000,00	1.760.000,00	336.083,33	25.000,00	18.499.511,90
13	0,60	1.714.285,71	14.550.000,00	1.486.000,00	1.520.000,00	383.666,67	30.000,00	19.683.952,38
14	0,60	1.500.000,00	12.770.000,00	4.714.000,00	1.760.000,00	403.750,00	30.000,00	21.177.750,00
15	0,25	642.857,14	6.600.000,00	1.964.000,00	1.280.000,00	410.000,00	12.500,00	10.909.357,14
16	0,50	1.125.000,00	11.730.000,00	3.210.000,00	1.520.000,00	385.000,00	25.000,00	17.995.000,00
17	1,10	2.437.500,00	24.560.000,00	4.450.000,00	2.000.000,00	545.666,67	55.000,00	34.048.166,67
18	0,50	1.200.000,00	12.330.000,00	1.490.000,00	1.840.000,00	462.500,00	25.000,00	17.347.500,00
19	0,25	562.500,00	6.100.000,00	1.755.000,00	1.280.000,00	396.666,67	12.500,00	10.106.666,67
20	1,10	2.066.666,67	24.140.000,00	7.556.000,00	2.400.000,00	473.750,00	55.000,00	36.691.416,67
21	0,25	500.000,00	5.620.000,00	1.776.000,00	1.120.000,00	386.416,67	12.500,00	9.414.916,67
22	0,50	1.000.000,00	11.730.000,00	1.705.000,00	1.200.000,00	411.000,00	25.000,00	16.071.000,00
23	0,50	1.066.666,67	12.828.000,00	2.084.000,00	1.440.000,00	383.750,00	25.000,00	17.827.416,67
24	0,25	480.000,00	5.675.000,00	1.770.000,00	1.360.000,00	372.500,00	12.500,00	9.670.000,00
25	0,30	540.000,00	6.058.000,00	2.070.000,00	1.440.000,00	375.166,67	15.000,00	10.498.166,67
26	0,25	450.000,00	5.620.000,00	2.842.000,00	1.200.000,00	313.333,33	12.500,00	10.437.833,33
27	0,50	900.000,00	12.458.000,00	772.000,00	1.600.000,00	329.166,67	25.000,00	16.084.166,67
28	1,10	1.636.363,64	21.800.000,00	4.614.000,00	3.280.000,00	400.000,00	55.000,00	31.785.363,64
29	0,48	818.181,82	10.505.000,00	1.960.000,00	1.840.000,00	457.916,67	24.000,00	15.605.098,49
30	1,20	1.909.090,91	27.300.000,00	8.416.000,00	3.760.000,00	439.000,00	60.000,00	41.884.090,91
Total	18,04	46.571.035,64	402.685.000,00	82.023.000,00	48.560.000,00	11.960.416,68	902.000,00	592.701.452,32
Rataan per Hektar	0,60	1.552.367,85	13.422.833,33	2.734.100,00	1.618.666,67	398.680,56	30.066,67	19.756.715,08
Rataan		2.587.279,76	22.371.388,89	4.556.833,33	2.697.777,78	664.467,59	50.000,00	32.927.747,35

Lampiran 9. Produksi Jeruk Manis pada Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/ha)	Harga Jual (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1	0,80	36.800,00	46.000,00	4.000,00	147.200.000,00
2	0,40	16.500,00	41.250,00	4.000,00	66.000.000,00
3	0,90	42.000,00	46.666,67	4.000,00	168.000.000,00
4	1,10	43.000,00	39.090,91	4.000,00	172.000.000,00
5	0,48	22.000,00	45.833,33	4.000,00	88.000.000,00
6	0,25	12.200,00	48.800,00	4.000,00	48.800.000,00
7	0,80	33.000,00	41.250,00	4.000,00	132.000.000,00
8	0,48	21.500,00	44.791,67	4.000,00	86.000.000,00
9	0,60	25.000,00	41.666,67	4.000,00	100.000.000,00
10	0,50	22.000,00	44.000,00	4.000,00	88.000.000,00
11	1,00	48.000,00	48.000,00	4.000,00	192.000.000,00
12	0,50	23.500,00	47.000,00	4.000,00	94.000.000,00
13	0,60	28.500,00	47.500,00	4.000,00	114.000.000,00
14	0,60	26.600,00	44.333,33	4.000,00	106.400.000,00
15	0,25	11.000,00	44.000,00	4.000,00	44.000.000,00
16	0,50	22.500,00	45.000,00	4.000,00	90.000.000,00
17	1,10	51.000,00	46.363,64	4.000,00	204.000.000,00
18	0,50	22.500,00	45.000,00	4.000,00	90.000.000,00
19	0,25	9.500,00	38.000,00	4.000,00	38.000.000,00
20	1,10	53.500,00	48.636,36	4.000,00	214.000.000,00
21	0,25	10.500,00	42.000,00	4.000,00	42.000.000,00
22	0,50	22.600,00	45.200,00	4.000,00	90.400.000,00
23	0,50	21.000,00	42.000,00	4.000,00	84.000.000,00
24	0,25	11.000,00	44.000,00	4.000,00	44.000.000,00
25	0,30	13.500,00	45.000,00	4.000,00	54.000.000,00
26	0,25	11.500,00	46.000,00	4.000,00	46.000.000,00
27	0,50	23.000,00	46.000,00	4.000,00	92.000.000,00
28	1,10	50.000,00	45.454,55	4.000,00	200.000.000,00
29	0,48	21.500,00	44.791,67	4.000,00	86.000.000,00
30	1,20	47.000,00	39.166,67	4.000,00	188.000.000,00
Total	18,04	802.200,00	1.332.795,45	120.000,00	3.208.800.000,00
Rataan	0,60	26.740,00	44.426,52	4.000,00	106.960.000,00
per Hektar					
Rataan					178.266.666,67

Lampiran 10. Penerimaan dan Pendapatan Bersih Usahatani Jeruk Manis di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	0,80	147.200.000,00	20.007.500,00	127.192.500,00
2	0,40	66.000.000,00	14.873.750,00	51.126.250,00
3	0,90	168.000.000,00	34.435.000,00	133.565.000,00
4	1,10	172.000.000,00	30.092.250,00	141.907.750,00
5	0,48	88.000.000,00	15.796.833,33	72.203.166,67
6	0,25	48.800.000,00	11.152.500,00	37.647.500,00
7	0,80	132.000.000,00	21.743.589,75	110.256.410,25
8	0,48	86.000.000,00	17.863.750,00	68.136.250,00
9	0,60	100.000.000,00	18.383.833,33	81.616.166,67
10	0,50	88.000.000,00	16.272.142,86	71.727.857,14
11	1,00	192.000.000,00	26.342.928,57	165.657.071,43
12	0,50	94.000.000,00	18.499.511,90	75.500.488,10
13	0,60	114.000.000,00	19.683.952,38	94.316.047,62
14	0,60	106.400.000,00	21.177.750,00	85.222.250,00
15	0,25	44.000.000,00	10.909.357,14	33.090.642,86
16	0,50	90.000.000,00	17.995.000,00	72.005.000,00
17	1,10	204.000.000,00	34.048.166,67	169.951.833,33
18	0,50	90.000.000,00	17.347.500,00	72.652.500,00
19	0,25	38.000.000,00	10.106.666,67	27.893.333,33
20	1,10	214.000.000,00	36.691.416,67	177.308.583,33
21	0,25	42.000.000,00	9.414.916,67	32.585.083,33
22	0,50	90.400.000,00	16.071.000,00	74.329.000,00
23	0,50	84.000.000,00	17.827.416,67	66.172.583,33
24	0,25	44.000.000,00	9.670.000,00	34.330.000,00
25	0,30	54.000.000,00	10.498.166,67	43.501.833,33
26	0,25	46.000.000,00	10.437.833,33	35.562.166,67
27	0,50	92.000.000,00	16.084.166,67	75.915.833,33
28	1,10	200.000.000,00	31.785.363,64	168.214.636,36
29	0,48	86.000.000,00	15.605.098,49	70.394.901,51
30	1,20	188.000.000,00	41.884.090,91	146.115.909,09
Total	18,04	3.208.800.000,00	592.701.452,32	2.616.098.547,68
Rataan	0,60	106.960.000,00	19.756.715,08	87.203.284,92
per Hektar				
Rataan		178.266.666,67	32.927.858,46	145.338.808,20

Lampiran 11. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No. Sampel	Umur Petani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Bertani (tahun)	Umur Tanaman (tahun)	Status Lahan
1	52	0,08	9	4	15	4	Milik Sendiri
2	54	0,14	9	5	12	4	Milik Sendiri
3	42	0,14	6	3	8	3	Milik Sendiri
4	51	0,14	6	4	20	4	Milik Sendiri
5	53	0,14	9	3	18	4	Milik Sendiri
6	50	0,14	6	3	15	4	Milik Sendiri
7	45	0,14	9	3	10	4	Milik Sendiri
8	46	0,20	12	2	8	4	Milik Sendiri
9	57	0,20	9	3	8	5	Milik Sendiri
10	52	0,20	9	5	8	5	Milik Sendiri
11	51	0,20	6	4	6	5	Milik Sendiri
12	49	0,20	6	4	6	7	Milik Sendiri
13	43	0,20	9	5	9	7	Milik Sendiri
14	41	0,20	6	4	7	8	Milik Sendiri
15	40	0,20	6	4	8	9	Milik Sendiri
16	31	0,20	6	5	7	9	Milik Sendiri
17	56	0,20	6	6	6	8	Milik Sendiri
18	54	0,24	12	2	6	8	Milik Sendiri
19	56	0,24	9	2	8	8	Milik Sendiri
20	60	0,24	9	2	10	7	Milik Sendiri
21	28	0,24	9	5	7	8	Milik Sendiri
22	50	0,24	12	4	8	9	Milik Sendiri
23	60	0,28	6	6	7	8	Milik Sendiri
24	38	0,28	9	5	7	7	Milik Sendiri
25	41	0,28	6	4	12	6	Milik Sendiri
26	42	0,28	12	3	7	7	Milik Sendiri
27	42	0,30	6	6	12	7	Milik Sendiri
28	48	0,40	12	7	10	8	Milik Sendiri
29	42	0,40	12	6	14	8	Milik Sendiri
30	42	0,40	9	5	8	7	Milik Sendiri
Jumlah	1416	6,74	252	124	287	192	
Rataan	47,20	0,22	8	4,13	9,57	6,40	
Min	28	0,08	6	2	6	3	
Max	60	0,40	12	7	20	9	

Lampiran 12. Jumlah Bibit Tanaman pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Umur Tanaman (tahun)	Jumlah Bibit (batang)	Harga Bibit (Rp/batang)	Jumlah Biaya Bibit (Rp)	Biaya Bibit per Tahun (Rp)
1	0,08	4	160	10.000	1.600.000	400.000,00
2	0,14	4	140	10.000	1.400.000	350.000,00
3	0,14	3	150	10.000	1.500.000	500.000,00
4	0,14	4	140	10.000	1.400.000	350.000,00
5	0,14	4	135	10.000	1.350.000	337.500,00
6	0,14	4	180	10.000	1.800.000	450.000,00
7	0,14	4	150	10.000	1.500.000	375.000,00
8	0,20	4	127	10.000	1.270.000	317.500,00
9	0,20	5	105	10.000	1.050.000	210.000,00
10	0,20	5	185	10.000	1.850.000	370.000,00
11	0,20	5	135	10.000	1.350.000	270.000,00
12	0,20	7	165	10.000	1.650.000	235.714,29
13	0,20	7	245	10.000	2.450.000	350.000,00
14	0,20	8	214	10.000	2.140.000	267.500,00
15	0,20	9	258	10.000	2.580.000	286.666,67
16	0,20	9	235	10.000	2.350.000	261.111,11
17	0,20	8	300	10.000	3.000.000	375.000,00
18	0,24	8	325	10.000	3.250.000	406.250,00
19	0,24	8	345	10.000	3.450.000	431.250,00
20	0,24	7	324	10.000	3.240.000	462.857,14
21	0,24	8	365	10.000	3.650.000	456.250,00
22	0,24	9	324	10.000	3.240.000	360.000,00
23	0,28	8	412	10.000	4.120.000	515.000,00
24	0,28	7	400	10.000	4.000.000	571.428,57
25	0,28	6	425	10.000	4.250.000	708.333,33
26	0,28	7	445	10.000	4.450.000	635.714,29
27	0,30	7	510	10.000	5.100.000	728.571,43
28	0,40	8	640	10.000	6.400.000	800.000,00
29	0,40	8	640	10.000	6.400.000	800.000,00
30	0,40	7	640	10.000	6.400.000	914.285,71
Total	6,74		8.819,00	300.000,00	88.190.000,00	13.495.932,54
Rataan	0,22		293,97	10.000,00	2.939.666,67	449.864,42
per Hektar						
Rataan			1.336,21		13.362.121,21	2.044.838,26

Keterangan : Harga Bibit Rp. 10.000/batang

Lampiran 13. Jumlah Pupuk dan Pestisida pada Usahatani Kopi Arabika di Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Jenis Pupuk						Total Nilai Pupuk (Rp)
		Pupuk Kandang (kg)	Nilai (Rp)	Urea (kg)	Nilai (Rp)	NPK	Nilai (Rp)	
1	0,08	500,00	500.000,00	12,00	30.000,00	25,00	225.000,00	755.000,00
2	0,14	800,00	800.000,00	10,00	25.000,00	25,00	225.000,00	1.050.000,00
3	0,14	800,00	800.000,00	16,00	40.000,00	45,00	405.000,00	1.245.000,00
4	0,14	800,00	800.000,00	16,00	40.000,00	60,00	540.000,00	1.380.000,00
5	0,14	800,00	800.000,00	15,00	37.500,00	32,00	288.000,00	1.125.500,00
6	0,14	800,00	800.000,00	14,00	35.000,00	31,00	279.000,00	1.114.000,00
7	0,14	800,00	800.000,00	13,00	32.500,00	34,00	306.000,00	1.138.500,00
8	0,20	900,00	900.000,00	15,00	37.500,00	35,00	315.000,00	1.252.500,00
9	0,20	1.200,00	1.200.000,00	20,00	50.000,00	65,00	585.000,00	1.835.000,00
10	0,20	1.000,00	1.000.000,00	24,00	60.000,00	54,00	486.000,00	1.546.000,00
11	0,20	1.200,00	1.200.000,00	26,00	65.000,00	65,00	585.000,00	1.850.000,00
12	0,20	1.500,00	1.500.000,00	26,00	65.000,00	50,00	450.000,00	2.015.000,00
13	0,20	1.500,00	1.500.000,00	10,00	25.000,00	55,00	495.000,00	2.020.000,00
14	0,20	1.500,00	1.500.000,00	12,00	30.000,00	75,00	675.000,00	2.205.000,00
15	0,20	1.500,00	1.500.000,00	10,00	25.000,00	85,00	765.000,00	2.290.000,00
16	0,20	1.500,00	1.500.000,00	12,00	30.000,00	65,00	585.000,00	2.115.000,00
17	0,20	1.500,00	1.500.000,00	13,00	32.500,00	57,00	513.000,00	2.045.500,00
18	0,24	1.500,00	1.500.000,00	15,00	37.500,00	52,00	468.000,00	2.005.500,00
19	0,24	1.500,00	1.500.000,00	16,00	40.000,00	62,00	558.000,00	2.098.000,00
20	0,24	1.500,00	1.500.000,00	21,00	52.500,00	45,00	405.000,00	1.957.500,00
21	0,24	1.100,00	1.100.000,00	20,00	50.000,00	52,00	468.000,00	1.618.000,00
22	0,24	2.000,00	2.000.000,00	20,00	50.000,00	56,00	504.000,00	2.554.000,00
23	0,28	2.000,00	2.000.000,00	22,00	55.000,00	85,00	765.000,00	2.820.000,00
24	0,28	2.500,00	2.500.000,00	23,00	57.500,00	82,00	738.000,00	3.295.500,00
25	0,28	2.500,00	2.500.000,00	24,00	60.000,00	82,00	738.000,00	3.298.000,00
26	0,28	3.500,00	3.500.000,00	25,00	62.500,00	95,00	855.000,00	4.417.500,00
27	0,30	4.000,00	4.000.000,00	25,00	62.500,00	115,00	1.035.000,00	5.097.500,00
28	0,40	4.200,00	4.200.000,00	26,00	65.000,00	110,00	990.000,00	5.255.000,00
29	0,40	4.500,00	4.500.000,00	30,00	75.000,00	120,00	1.080.000,00	5.655.000,00
30	0,40	4.800,00	4.800.000,00	36,00	90.000,00	140,00	1.260.000,00	6.150.000,00
Total	6,74	54.200,00	54.200.000,00	567,00	1.417.500,00	1.954,00	17.586.000,00	73.203.500,00
Rataan	0,22	1.806,67	1.806.666,67	18,90	47.250,00	65,13	586.200,00	2.440.116,67
per Hektar								
Rataan		8.212,12	8.212.121,21	85,91	214.772,73	296,06	2.664.545,45	11.091.439,39

Keterangan :
 -Pupuk kandang Rp. 1.000,-/kg
 -Pupuk Urea Rp. 2.500,-/kg
 -Pupuk NPK Rp. 9.000,-/kg

Lampiran 14. Jumlah Pestisida pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Jenis Pestisida				Total Nilai Pestisida (Rp)
		Basmilang (ml)	Nilai (Rp)	Dyazinon (g)	Nilai (Rp)	
1	0,08	50,00	5.000,00	100,00	5.000,00	10.000,00
2	0,14	50,00	5.000,00	100,00	5.000,00	10.000,00
3	0,14	120,00	12.000,00	250,00	12.500,00	24.500,00
4	0,14	100,00	10.000,00	250,00	12.500,00	22.500,00
5	0,14	100,00	10.000,00	250,00	12.500,00	22.500,00
6	0,14	250,00	25.000,00	250,00	12.500,00	37.500,00
7	0,14	500,00	50.000,00	500,00	25.000,00	75.000,00
8	0,20	1.500,00	150.000,00	500,00	25.000,00	175.000,00
9	0,20	1.500,00	150.000,00	500,00	25.000,00	175.000,00
10	0,20	1.500,00	150.000,00	500,00	25.000,00	175.000,00
11	0,20	1.000,00	100.000,00	500,00	25.000,00	125.000,00
12	0,20	1.000,00	100.000,00	500,00	25.000,00	125.000,00
13	0,20	1.000,00	100.000,00	600,00	30.000,00	130.000,00
14	0,20	1.000,00	100.000,00	750,00	37.500,00	137.500,00
15	0,20	1.000,00	100.000,00	750,00	37.500,00	137.500,00
16	0,20	1.000,00	100.000,00	750,00	37.500,00	137.500,00
17	0,20	1.000,00	100.000,00	750,00	37.500,00	137.500,00
18	0,24	1.000,00	100.000,00	1.000,00	50.000,00	150.000,00
19	0,24	1.000,00	100.000,00	1.000,00	50.000,00	150.000,00
20	0,24	1.000,00	100.000,00	1.000,00	50.000,00	150.000,00
21	0,24	1.000,00	100.000,00	1.000,00	50.000,00	150.000,00
22	0,24	1.000,00	100.000,00	1.000,00	50.000,00	150.000,00
23	0,28	2.000,00	200.000,00	250,00	12.500,00	212.500,00
24	0,28	2.000,00	200.000,00	250,00	12.500,00	212.500,00
25	0,28	1.000,00	100.000,00	250,00	12.500,00	112.500,00
26	0,28	2.000,00	200.000,00	500,00	25.000,00	225.000,00
27	0,30	2.000,00	200.000,00	2.000,00	100.000,00	300.000,00
28	0,40	2.000,00	200.000,00	1.000,00	50.000,00	250.000,00
29	0,40	2.000,00	200.000,00	1.000,00	50.000,00	250.000,00
30	0,40	2.000,00	200.000,00	2.000,00	100.000,00	300.000,00
Total	6,74	32.670,00	3.267.000,00	20.050,00	1.002.500,00	4.269.500,00
Rataan	0,22	1.089,00	108.900,00	668,33	33.416,67	142.316,67
per Hektar						
Rataan		4.950,00	495.000,00	3.037,88	151.893,94	646.893,94

Keterangan : -Harga Basmilang Rp. 100.000,-/liter

-Harga Diazinon Rp. 50.000,-/kg

Lampiran 15. Jumlah Tenaga Kerja (HKP) pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Curahan Tenaga Kerja (HKP)														Total Tenaga Kerja (HKP)	
		Pemangkasan		Penyiangan		Pemupukan		Penyemprotan		Pemanenan		Penggilingan		Penjemuran			
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK
1	0,08	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	2,00	1,00	2,00	0,00	1,00	0,00	9,00	1,00
2	0,14	2,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	2,00	2,00	6,00	1,00	2,00	0,00	1,00	0,00	17,00	3,00
3	0,14	2,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	2,00	2,00	10,00	2,00	2,00	0,00	1,00	0,00	21,00	4,00
4	0,14	2,00	0,00	1,00	0,00	2,00	0,00	2,00	2,00	11,00	2,00	2,00	0,00	1,00	0,00	21,00	4,00
5	0,14	3,00	0,00	4,00	0,00	3,00	0,00	2,00	2,00	11,00	2,00	2,00	0,00	1,00	0,00	26,00	4,00
6	0,14	2,00	0,00	1,00	0,00	2,00	0,00	2,00	2,00	11,00	2,00	2,00	0,00	1,00	0,00	21,00	4,00
7	0,14	2,00	0,00	2,00	0,00	1,00	0,00	1,00	1,00	7,00	2,00	1,00	0,00	1,00	0,00	15,00	3,00
8	0,20	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00	1,00	10,00	3,00	3,00	0,00	1,00	0,00	18,00	4,00
9	0,20	1,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00	8,00	2,00	1,00	0,00	1,00	0,00	14,00	4,00
10	0,20	3,00	0,00	2,00	1,00	3,00	0,00	3,00	3,00	13,00	3,00	3,00	0,00	1,00	0,00	28,00	7,00
11	0,20	3,00	0,00	2,00	1,00	3,00	0,00	3,00	3,00	13,00	3,00	3,00	0,00	1,00	0,00	28,00	7,00
12	0,20	3,00	0,00	2,00	1,00	3,00	0,00	3,00	3,00	14,00	3,00	3,00	0,00	1,00	0,00	29,00	7,00
13	0,20	4,00	0,00	3,00	1,00	4,00	0,00	4,00	3,00	16,00	4,00	4,00	0,00	1,00	0,00	36,00	8,00
14	0,20	4,00	0,00	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	5,00	16,00	7,00	4,00	0,00	1,00	0,00	37,00	17,00
15	0,20	4,00	0,00	4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	5,00	16,00	7,00	4,00	0,00	1,00	0,00	37,00	17,00
16	0,20	4,00	0,00	3,00	1,00	4,00	0,00	4,00	3,00	16,00	4,00	4,00	0,00	1,00	0,00	36,00	8,00
17	0,20	4,00	0,00	3,00	1,00	4,00	0,00	4,00	4,00	16,00	4,00	4,00	0,00	1,00	0,00	36,00	9,00
18	0,24	5,00	0,00	3,00	1,00	5,00	0,00	5,00	4,00	22,00	5,00	5,00	0,00	1,00	0,00	46,00	10,00
19	0,24	5,00	0,00	3,00	1,00	5,00	0,00	5,00	4,00	23,00	6,00	5,00	0,00	1,00	0,00	47,00	11,00
20	0,24	5,00	0,00	3,00	1,00	5,00	0,00	5,00	4,00	23,00	5,00	5,00	0,00	1,00	0,00	47,00	10,00
21	0,24	5,00	0,00	3,00	1,00	5,00	0,00	5,00	4,00	23,00	5,00	5,00	0,00	1,00	0,00	47,00	10,00
22	0,24	5,00	0,00	3,00	1,00	5,00	0,00	5,00	4,00	23,00	5,00	5,00	0,00	1,00	0,00	47,00	10,00
23	0,28	6,00	0,00	5,00	4,00	6,00	0,00	7,00	6,00	24,00	10,00	6,00	0,00	1,00	0,00	55,00	20,00
24	0,28	7,00	0,00	5,00	6,00	6,00	0,00	6,00	7,00	24,00	10,00	6,00	0,00	1,00	0,00	55,00	23,00
25	0,28	6,00	0,00	3,00	1,00	6,00	0,00	6,00	5,00	24,00	5,00	6,00	0,00	1,00	0,00	52,00	11,00
26	0,28	7,00	0,00	3,00	1,00	7,00	0,00	7,00	5,00	24,00	5,00	7,00	0,00	1,00	0,00	56,00	11,00
27	0,30	7,00	1,00	3,00	1,00	7,00	1,00	7,00	5,00	26,00	5,00	7,00	1,00	1,00	0,00	58,00	14,00
28	0,40	7,00	1,00	3,00	2,00	7,00	2,00	7,00	5,00	26,00	6,00	6,00	1,00	1,00	0,00	57,00	17,00
29	0,40	7,00	1,00	3,00	2,00	7,00	2,00	7,00	5,00	26,00	6,00	7,00	1,00	1,00	0,00	58,00	17,00
30	0,40	7,00	1,00	3,00	2,00	7,00	2,00	7,00	5,00	26,00	6,00	7,00	1,00	1,00	0,00	58,00	17,00
Total	6,74	124,00	4,00	81,00	37,00	122,00	11,00	122,00	105,00	510,00	131,00	123,00	4,00	30,00	0,00	1112,00	292,00
Rataan	0,22	4,13	0,13	2,70	1,23	4,07	0,37	4,07	3,50	17,00	4,37	4,10	0,13	1,00	0,00	37,07	9,73
per Hektar																	
Rataan		18,79	0,61	12,27	5,61	18,48	1,67	18,48	15,91	77,27	19,85	18,64	0,61	4,55	0,00	168,48	44,24

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemangkasan		Penyiangan		Pemupukan		Penyemprotan		Pemanenan	
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK
1	0,08	80.000,00	0,00	80.000,00	0,00	80.000,00	0,00	80.000,00	0,00	160.000,00	80.000,00
2	0,14	160.000,00	0,00	160.000,00	0,00	160.000,00	0,00	160.000,00	160.000,00	480.000,00	80.000,00
3	0,14	160.000,00	0,00	160.000,00	0,00	160.000,00	0,00	160.000,00	160.000,00	800.000,00	160.000,00
4	0,14	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	160.000,00	0,00	160.000,00	160.000,00	880.000,00	160.000,00
5	0,14	240.000,00	0,00	320.000,00	0,00	240.000,00	0,00	160.000,00	160.000,00	880.000,00	160.000,00
6	0,14	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	160.000,00	0,00	160.000,00	160.000,00	880.000,00	160.000,00
7	0,14	160.000,00	0,00	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	80.000,00	80.000,00	560.000,00	160.000,00
8	0,20	80.000,00	0,00	80.000,00	0,00	80.000,00	0,00	80.000,00	80.000,00	800.000,00	240.000,00
9	0,20	80.000,00	0,00	80.000,00	80.000,00	80.000,00	0,00	80.000,00	80.000,00	640.000,00	160.000,00
10	0,20	240.000,00	0,00	160.000,00	80.000,00	240.000,00	0,00	240.000,00	240.000,00	1.040.000,00	240.000,00
11	0,20	240.000,00	0,00	160.000,00	80.000,00	240.000,00	0,00	240.000,00	240.000,00	1.040.000,00	240.000,00
12	0,20	240.000,00	0,00	160.000,00	80.000,00	240.000,00	0,00	240.000,00	240.000,00	1.120.000,00	240.000,00
13	0,20	320.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	320.000,00	0,00	320.000,00	240.000,00	1.280.000,00	320.000,00
14	0,20	320.000,00	0,00	320.000,00	240.000,00	320.000,00	160.000,00	320.000,00	400.000,00	1.280.000,00	560.000,00
15	0,20	320.000,00	0,00	320.000,00	240.000,00	320.000,00	160.000,00	320.000,00	400.000,00	1.280.000,00	560.000,00
16	0,20	320.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	320.000,00	0,00	320.000,00	240.000,00	1.280.000,00	320.000,00
17	0,20	320.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	320.000,00	0,00	320.000,00	320.000,00	1.280.000,00	320.000,00
18	0,24	400.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	400.000,00	0,00	400.000,00	320.000,00	1.760.000,00	400.000,00
19	0,24	400.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	400.000,00	0,00	400.000,00	320.000,00	1.840.000,00	480.000,00
20	0,24	400.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	400.000,00	0,00	400.000,00	320.000,00	1.840.000,00	400.000,00
21	0,24	400.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	400.000,00	0,00	400.000,00	320.000,00	1.840.000,00	400.000,00
22	0,24	400.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	400.000,00	0,00	400.000,00	320.000,00	1.840.000,00	400.000,00
23	0,28	480.000,00	0,00	400.000,00	320.000,00	480.000,00	0,00	560.000,00	480.000,00	1.920.000,00	800.000,00
24	0,28	560.000,00	0,00	400.000,00	480.000,00	480.000,00	0,00	480.000,00	560.000,00	1.920.000,00	800.000,00
25	0,28	480.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	480.000,00	0,00	480.000,00	400.000,00	1.920.000,00	400.000,00
26	0,28	560.000,00	0,00	240.000,00	80.000,00	560.000,00	0,00	560.000,00	400.000,00	1.920.000,00	400.000,00
27	0,30	560.000,00	80.000,00	240.000,00	80.000,00	560.000,00	80.000,00	560.000,00	400.000,00	2.080.000,00	400.000,00
28	0,40	560.000,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	560.000,00	160.000,00	560.000,00	400.000,00	2.080.000,00	480.000,00
29	0,40	560.000,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	560.000,00	160.000,00	560.000,00	400.000,00	2.080.000,00	480.000,00
30	0,40	560.000,00	80.000,00	240.000,00	160.000,00	560.000,00	160.000,00	560.000,00	400.000,00	2.080.000,00	480.000,00
Total	6,74	9.920.000,00	320.000,00	6.480.000,00	2.960.000,00	9.760.000,00	880.000,00	9.760.000,00	8.400.000,00	40.800.000,00	10.480.000,00
Rataan	0,22	330.666,67	10.666,67	216.000,00	98.666,67	325.333,33	29.333,33	325.333,33	280.000,00	1.360.000,00	349.333,33
per Hektar											
Rataan		1.503.030,30	48.484,85	981.818,18	448.484,85	1.478.787,88	133.333,33	1.478.787,88	1.272.727,27	6.181.818,18	1.587.878,79

Keterangan : Besarnya upah Rp. 80.000/HKSP

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penggilingan		Penjemuran		Total Biaya Tenaga Kerja		
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	Total
1	0,08	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	720.000,00	80.000,00	800.000,00
2	0,14	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	1.360.000,00	240.000,00	1.600.000,00
3	0,14	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	1.680.000,00	320.000,00	2.000.000,00
4	0,14	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	1.680.000,00	320.000,00	2.000.000,00
5	0,14	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.080.000,00	320.000,00	2.400.000,00
6	0,14	160.000,00	0,00	80.000,00	0,00	1.680.000,00	320.000,00	2.000.000,00
7	0,14	80.000,00	0,00	80.000,00	0,00	1.200.000,00	240.000,00	1.440.000,00
8	0,20	240.000,00	0,00	80.000,00	0,00	1.440.000,00	320.000,00	1.760.000,00
9	0,20	80.000,00	0,00	80.000,00	0,00	1.120.000,00	320.000,00	1.440.000,00
10	0,20	240.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.240.000,00	560.000,00	2.800.000,00
11	0,20	240.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.240.000,00	560.000,00	2.800.000,00
12	0,20	240.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.320.000,00	560.000,00	2.880.000,00
13	0,20	320.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.880.000,00	640.000,00	3.520.000,00
14	0,20	320.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.960.000,00	1.360.000,00	4.320.000,00
15	0,20	320.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.960.000,00	1.360.000,00	4.320.000,00
16	0,20	320.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.880.000,00	640.000,00	3.520.000,00
17	0,20	320.000,00	0,00	80.000,00	0,00	2.880.000,00	720.000,00	3.600.000,00
18	0,24	400.000,00	0,00	80.000,00	0,00	3.680.000,00	800.000,00	4.480.000,00
19	0,24	400.000,00	0,00	80.000,00	0,00	3.760.000,00	880.000,00	4.640.000,00
20	0,24	400.000,00	0,00	80.000,00	0,00	3.760.000,00	800.000,00	4.560.000,00
21	0,24	400.000,00	0,00	80.000,00	0,00	3.760.000,00	800.000,00	4.560.000,00
22	0,24	400.000,00	0,00	80.000,00	0,00	3.760.000,00	800.000,00	4.560.000,00
23	0,28	480.000,00	0,00	80.000,00	0,00	4.400.000,00	1.600.000,00	6.000.000,00
24	0,28	480.000,00	0,00	80.000,00	0,00	4.400.000,00	1.840.000,00	6.240.000,00
25	0,28	480.000,00	0,00	80.000,00	0,00	4.160.000,00	880.000,00	5.040.000,00
26	0,28	560.000,00	0,00	80.000,00	0,00	4.480.000,00	880.000,00	5.360.000,00
27	0,30	560.000,00	80.000,00	80.000,00	0,00	4.640.000,00	1.120.000,00	5.760.000,00
28	0,40	480.000,00	80.000,00	80.000,00	0,00	4.560.000,00	1.360.000,00	5.920.000,00
29	0,40	560.000,00	80.000,00	80.000,00	0,00	4.640.000,00	1.360.000,00	6.000.000,00
30	0,40	560.000,00	80.000,00	80.000,00	0,00	4.640.000,00	1.360.000,00	6.000.000,00
Total	6,74	9.840.000,00	320.000,00	2.400.000,00	0,00	88.960.000,00	23.360.000,00	112.320.000,00
Rataan	0,22	328.000,00	10.666,67	80.000,00	0,00	2.965.333,33	778.666,67	3.744.000,00
per Hektar								
Rataan		1.490.909,09	48.484,85	363.636,36	0,00	13.478.787,88	3.539.393,94	17.018.181,82

Keterangan : Besarnya upah Rp. 80.000/HKSP

Lampiran 17. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jenis Peralatan											
		Cangkul				Pompa Semprot				Goni			
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penystn. (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penystn. (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penystn. (Rp)
1	0,08	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	5	160.000,00	2	6.000,00	1	6.000,00
2	0,14	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	3	9.000,00	1	9.000,00
3	0,14	1	50.000,00	4	12.500,00	1	800.000,00	4	200.000,00	3	9.000,00	1	9.000,00
4	0,14	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	4	12.000,00	1	12.000,00
5	0,14	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	5	160.000,00	4	12.000,00	1	12.000,00
6	0,14	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	5	160.000,00	4	12.000,00	1	12.000,00
7	0,14	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	4	12.000,00	1	12.000,00
8	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	5	15.000,00	1	15.000,00
9	0,20	1	50.000,00	4	12.500,00	1	800.000,00	5	160.000,00	5	15.000,00	1	15.000,00
10	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	5	15.000,00	1	15.000,00
11	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	5	160.000,00	5	15.000,00	1	15.000,00
12	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	5	160.000,00	5	15.000,00	1	15.000,00
13	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	6	18.000,00	1	18.000,00
14	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	5	160.000,00	7	21.000,00	1	21.000,00
15	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	6	18.000,00	1	18.000,00
16	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	5	160.000,00	7	21.000,00	1	21.000,00
17	0,20	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	8	24.000,00	1	24.000,00
18	0,24	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	7	21.000,00	1	21.000,00
19	0,24	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	8	24.000,00	1	24.000,00
20	0,24	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	8	24.000,00	1	24.000,00
21	0,24	1	50.000,00	5	10.000,00	2	1.600.000,00	5	320.000,00	8	24.000,00	1	24.000,00
22	0,24	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	3	266.666,67	8	24.000,00	1	24.000,00
23	0,28	1	50.000,00	5	10.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	10	30.000,00	1	30.000,00
24	0,28	2	100.000,00	5	20.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	10	30.000,00	1	30.000,00
25	0,28	2	100.000,00	5	20.000,00	1	800.000,00	3	266.666,67	10	30.000,00	1	30.000,00
26	0,28	2	100.000,00	5	20.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	10	30.000,00	1	30.000,00
27	0,30	2	100.000,00	5	20.000,00	1	800.000,00	3	266.666,67	12	36.000,00	1	36.000,00
28	0,40	2	100.000,00	5	20.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	10	30.000,00	1	30.000,00
29	0,40	2	100.000,00	5	20.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	10	30.000,00	1	30.000,00
30	0,40	2	100.000,00	5	20.000,00	1	800.000,00	4	200.000,00	12	36.000,00	1	36.000,00
Total	6,74	37,00	1.850.000,00	148,00	375.000,00	31,00	24.800.000,00	126,00	6.000.000,00	206,00	618.000,00	30,00	618.000,00
Rataan	0,22	1,23	61.666,67	4,93	12.500,00	1,03	826.666,67	4,20	200.000,00	6,87	20.600,00	1,00	20.600,00
per Hektar													
Rataan		5,61	280.303,03	22,42	56.818,18	4,70	3.757.575,76	19,09	909.090,91	31,21	93.636,36	4,55	93.636,36

Keterangan :

Cangkul Rp. 50.000/unit

Pompa Semprot Rp. 800.000/unit

Goni	3.000/unit
------	------------

Ember Rp. 15.000/unit

Gunting 75.000/unit

Parang Rp. 50.000/unit

Lanjutan Lampiran 17. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi Tahun 2023

No Sampel	Jenis Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
	Ember				Gunting				Parang				
	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penystn. (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penystn. (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penystn. (Rp)	
1	1	15.000,00	3	5.000,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	3	16.666,67	235.166,67
2	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	4	12.500,00	272.750,00
3	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	4	12.500,00	275.250,00
4	1	15.000,00	3	5.000,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	4	12.500,00	277.000,00
5	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	4	12.500,00	235.750,00
6	1	15.000,00	3	5.000,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	5	10.000,00	234.500,00
7	1	15.000,00	3	5.000,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	4	12.500,00	277.000,00
8	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	2	37.500,00	1	50.000,00	4	12.500,00	278.750,00
9	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	2	37.500,00	2	100.000,00	4	25.000,00	253.750,00
10	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	3	25.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	278.750,00
11	1	15.000,00	3	5.000,00	1	75.000,00	2	37.500,00	2	100.000,00	4	25.000,00	252.500,00
12	1	15.000,00	3	5.000,00	1	75.000,00	3	25.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	240.000,00
13	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	3	25.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	281.750,00
14	1	15.000,00	4	3.750,00	1	75.000,00	3	25.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	244.750,00
15	1	15.000,00	3	5.000,00	1	75.000,00	2	37.500,00	2	100.000,00	5	20.000,00	290.500,00
16	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	291.000,00
17	1	15.000,00	4	3.750,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	332.750,00
18	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	336.000,00
19	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	3	50.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	314.000,00
20	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	334.000,00
21	2	30.000,00	3	10.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	459.000,00
22	1	15.000,00	4	3.750,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	399.416,67
23	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	345.000,00
24	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	350.000,00
25	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	416.666,67
26	1	15.000,00	4	3.750,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	5	20.000,00	348.750,00
27	1	15.000,00	3	5.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	427.666,67
28	2	30.000,00	3	10.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	360.000,00
29	2	30.000,00	3	10.000,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	360.000,00
30	2	30.000,00	4	7.500,00	2	150.000,00	2	75.000,00	2	100.000,00	4	25.000,00	363.500,00
Total	34,00	510.000,00	102,00	153.750,00	45,00	3.375.000,00	65,00	1.612.500,00	52,00	2.600.000,00	129,00	606.666,67	9.365.916,67
Rataan	1,13	17.000,00	3,40	5.125,00	1,50	112.500,00	2,17	53.750,00	1,73	86.666,67	4,30	20.222,22	312.197,22
per Hektar													
Rataan	5,15	77.272,73	15,45	23.295,45	6,82	511.363,64	9,85	244.318,18	7,88	393.939,39	19,55	91.919,19	1.419.078,28

Lampiran 18. Biaya Total Usahatani Kopi Arabika di Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Penyusutan Alat (Rp)	Biaya Pajak (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	0,08	400.000,00	755.000,00	10.000,00	80.000,00	235.166,67	4.000,00	1.484.166,67
2	0,14	350.000,00	1.050.000,00	10.000,00	240.000,00	272.750,00	7.000,00	1.929.750,00
3	0,14	500.000,00	1.245.000,00	24.500,00	320.000,00	275.250,00	7.000,00	2.371.750,00
4	0,14	350.000,00	1.380.000,00	22.500,00	320.000,00	277.000,00	7.000,00	2.356.500,00
5	0,14	337.500,00	1.125.500,00	22.500,00	320.000,00	235.750,00	7.000,00	2.048.250,00
6	0,14	450.000,00	1.114.000,00	37.500,00	320.000,00	234.500,00	7.000,00	2.163.000,00
7	0,14	375.000,00	1.138.500,00	75.000,00	240.000,00	277.000,00	7.000,00	2.112.500,00
8	0,20	317.500,00	1.252.500,00	175.000,00	320.000,00	278.750,00	10.000,00	2.353.750,00
9	0,20	210.000,00	1.835.000,00	175.000,00	320.000,00	253.750,00	10.000,00	2.803.750,00
10	0,20	370.000,00	1.546.000,00	175.000,00	560.000,00	278.750,00	10.000,00	2.939.750,00
11	0,20	270.000,00	1.850.000,00	125.000,00	560.000,00	252.500,00	10.000,00	3.067.500,00
12	0,20	235.714,29	2.015.000,00	125.000,00	560.000,00	240.000,00	10.000,00	3.185.714,29
13	0,20	350.000,00	2.020.000,00	130.000,00	640.000,00	281.750,00	10.000,00	3.431.750,00
14	0,20	267.500,00	2.205.000,00	137.500,00	1.360.000,00	244.750,00	10.000,00	4.224.750,00
15	0,20	286.666,67	2.290.000,00	137.500,00	1.360.000,00	290.500,00	10.000,00	4.374.666,67
16	0,20	261.111,11	2.115.000,00	137.500,00	640.000,00	291.000,00	10.000,00	3.454.611,11
17	0,20	375.000,00	2.045.500,00	137.500,00	720.000,00	332.750,00	10.000,00	3.620.750,00
18	0,24	406.250,00	2.005.500,00	150.000,00	800.000,00	336.000,00	12.000,00	3.709.750,00
19	0,24	431.250,00	2.098.000,00	150.000,00	880.000,00	314.000,00	12.000,00	3.885.250,00
20	0,24	462.857,14	1.957.500,00	150.000,00	800.000,00	334.000,00	12.000,00	3.716.357,14
21	0,24	456.250,00	1.618.000,00	150.000,00	800.000,00	459.000,00	12.000,00	3.495.250,00
22	0,24	360.000,00	2.554.000,00	150.000,00	800.000,00	399.416,67	12.000,00	4.275.416,67
23	0,28	515.000,00	2.820.000,00	212.500,00	1.600.000,00	345.000,00	14.000,00	5.506.500,00
24	0,28	571.428,57	3.295.500,00	212.500,00	1.840.000,00	350.000,00	14.000,00	6.283.428,57
25	0,28	708.333,33	3.298.000,00	112.500,00	880.000,00	416.666,67	14.000,00	5.429.500,00
26	0,28	635.714,29	4.417.500,00	225.000,00	880.000,00	348.750,00	14.000,00	6.520.964,29
27	0,30	728.571,43	5.097.500,00	300.000,00	1.120.000,00	427.666,67	15.000,00	7.688.738,10
28	0,40	800.000,00	5.255.000,00	250.000,00	1.360.000,00	360.000,00	20.000,00	8.045.000,00
29	0,40	800.000,00	5.655.000,00	250.000,00	1.360.000,00	360.000,00	20.000,00	8.445.000,00
30	0,40	914.285,71	6.150.000,00	300.000,00	1.360.000,00	363.500,00	20.000,00	9.107.785,71
Total	6,74	13.495.932,54	73.203.500,00	4.269.500,00	23.360.000,00	9.365.916,68	337.000,00	124.031.849,22
Rataan per Hektar	0,22	449.864,42	2.440.116,67	142.316,67	778.666,67	312.197,22	11.233,33	4.134.394,97
Rataan		2.044.838,26	11.091.439,39	646.893,94	3.539.393,94	1.419.078,28	50.000,00	18.791.643,82

Lampiran 19. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1	0,08	100,00	50.000,00	5.000.000,00
2	0,14	140,00	50.000,00	7.000.000,00
3	0,14	145,00	50.000,00	7.250.000,00
4	0,14	143,00	50.000,00	7.150.000,00
5	0,14	140,00	50.000,00	7.000.000,00
6	0,14	141,00	50.000,00	7.050.000,00
7	0,14	150,00	50.000,00	7.500.000,00
8	0,20	170,00	50.000,00	8.500.000,00
9	0,20	165,00	50.000,00	8.250.000,00
10	0,20	168,00	50.000,00	8.400.000,00
11	0,20	171,00	50.000,00	8.550.000,00
12	0,20	170,00	50.000,00	8.500.000,00
13	0,20	210,00	50.000,00	10.500.000,00
14	0,20	215,00	50.000,00	10.750.000,00
15	0,20	212,00	50.000,00	10.600.000,00
16	0,20	211,00	50.000,00	10.550.000,00
17	0,20	210,00	50.000,00	10.500.000,00
18	0,24	250,00	50.000,00	12.500.000,00
19	0,24	252,00	50.000,00	12.600.000,00
20	0,24	254,00	50.000,00	12.700.000,00
21	0,24	253,00	50.000,00	12.650.000,00
22	0,24	255,00	50.000,00	12.750.000,00
23	0,28	290,00	50.000,00	14.500.000,00
24	0,28	295,00	50.000,00	14.750.000,00
25	0,28	293,00	50.000,00	14.650.000,00
26	0,28	298,00	50.000,00	14.900.000,00
27	0,30	342,00	50.000,00	17.100.000,00
28	0,40	425,00	50.000,00	21.250.000,00
29	0,40	420,00	50.000,00	21.000.000,00
30	0,40	426,00	50.000,00	21.300.000,00
Total	6,74	6.914,00	1.500.000,00	345.700.000,00
Rataan	0,22	230,47	50.000,00	11.523.333,33
per Hektar				
Rataan		1.047,58		52.378.787,88

Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Kopi Arabika di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,08	5.000.000,00	1.484.166,67	3.515.833,33
2	0,14	7.000.000,00	1.929.750,00	5.070.250,00
3	0,14	7.250.000,00	2.371.750,00	4.878.250,00
4	0,14	7.150.000,00	2.356.500,00	4.793.500,00
5	0,14	7.000.000,00	2.048.250,00	4.951.750,00
6	0,14	7.050.000,00	2.163.000,00	4.887.000,00
7	0,14	7.500.000,00	2.112.500,00	5.387.500,00
8	0,20	8.500.000,00	2.353.750,00	6.146.250,00
9	0,20	8.250.000,00	2.803.750,00	5.446.250,00
10	0,20	8.400.000,00	2.939.750,00	5.460.250,00
11	0,20	8.550.000,00	3.067.500,00	5.482.500,00
12	0,20	8.500.000,00	3.185.714,29	5.314.285,71
13	0,20	10.500.000,00	3.431.750,00	7.068.250,00
14	0,20	10.750.000,00	4.224.750,00	6.525.250,00
15	0,20	10.600.000,00	4.374.666,67	6.225.333,33
16	0,20	10.550.000,00	3.454.611,11	7.095.388,89
17	0,20	10.500.000,00	3.620.750,00	6.879.250,00
18	0,24	12.500.000,00	3.709.750,00	8.790.250,00
19	0,24	12.600.000,00	3.885.250,00	8.714.750,00
20	0,24	12.700.000,00	3.716.357,14	8.983.642,86
21	0,24	12.650.000,00	3.495.250,00	9.154.750,00
22	0,24	12.750.000,00	4.275.416,67	8.474.583,33
23	0,28	14.500.000,00	5.506.500,00	8.993.500,00
24	0,28	14.750.000,00	6.283.428,57	8.466.571,43
25	0,28	14.650.000,00	5.429.500,00	9.220.500,00
26	0,28	14.900.000,00	6.520.964,29	8.379.035,71
27	0,30	17.100.000,00	7.688.738,10	9.411.261,90
28	0,40	21.250.000,00	8.045.000,00	13.205.000,00
29	0,40	21.000.000,00	8.445.000,00	12.555.000,00
30	0,40	21.300.000,00	9.107.785,71	12.192.214,29
Total	6,74	345.700.000,00	127.064.849,22	221.668.150,78
Rataan per Hektar	0,22	11.523.333,33	4.134.394,97	7.388.938,36
Rattan		52.378.787,88	18.792.704,43	33.586.083,45

Lampiran 21. Penerimaan dan Biaya Usahatani Jeruk Manis Hektar di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi pada Tahun 2022 dan 2023

No. Sampel	Jeruk		NPV	Kopi		NPV
	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)		Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	
1	147.200.000,00	20.007.500,00	57.535.427,57	5.000.000,00	1.484.166,67	1.590.384,45
2	66.000.000,00	14.873.750,00	23.126.919,07	7.000.000,00	1.929.750,00	2.293.523,61
3	168.000.000,00	34.435.000,00	60.418.022,95	7.250.000,00	2.371.750,00	2.206.672,56
4	172.000.000,00	30.092.250,00	64.191.859,36	7.150.000,00	2.356.500,00	2.168.335,96
5	88.000.000,00	15.796.833,33	32.661.045,79	7.000.000,00	2.048.250,00	2.239.920,23
6	48.800.000,00	11.152.500,00	17.029.817,08	7.050.000,00	2.163.000,00	2.210.630,62
7	132.000.000,00	21.743.589,75	49.874.400,66	7.500.000,00	2.112.500,00	2.437.031,40
8	86.000.000,00	17.863.750,00	30.821.379,22	8.500.000,00	2.353.750,00	2.780.251,36
9	100.000.000,00	18.383.833,33	36.919.008,95	8.250.000,00	2.803.750,00	2.463.606,91
10	88.000.000,00	16.272.142,86	32.446.039,90	8.400.000,00	2.939.750,00	2.469.939,80
11	192.000.000,00	26.342.928,57	74.934.846,28	8.550.000,00	3.067.500,00	2.480.004,57
12	94.000.000,00	18.499.511,90	34.152.586,55	8.500.000,00	3.185.714,29	2.403.912,97
13	114.000.000,00	19.683.952,38	42.663.790,13	10.500.000,00	3.431.750,00	3.197.317,34
14	106.400.000,00	21.177.750,00	38.550.217,92	10.750.000,00	4.224.750,00	2.951.691,72
15	44.000.000,00	10.909.357,14	14.968.526,33	10.600.000,00	4.374.666,67	2.816.024,65
16	90.000.000,00	17.995.000,00	32.571.405,25	10.550.000,00	3.454.611,11	3.209.593,60
17	204.000.000,00	34.048.166,67	76.877.578,45	10.500.000,00	3.620.750,00	3.111.823,34
18	90.000.000,00	17.347.500,00	32.864.301,37	12.500.000,00	3.709.750,00	3.976.262,69
19	38.000.000,00	10.106.666,67	12.617.527,44	12.600.000,00	3.885.250,00	3.942.110,32
20	214.000.000,00	36.691.416,67	80.205.398,54	12.700.000,00	3.716.357,14	4.063.743,80
21	42.000.000,00	9.414.916,67	14.739.836,88	12.650.000,00	3.495.250,00	4.141.143,98
22	90.400.000,00	16.071.000,00	33.622.664,83	12.750.000,00	4.275.416,67	3.833.471,12
23	84.000.000,00	17.827.416,67	29.933.116,15	14.500.000,00	5.506.500,00	4.068.202,67
24	44.000.000,00	9.670.000,00	15.529.148,56	14.750.000,00	6.283.428,57	3.829.846,94
25	54.000.000,00	10.498.166,67	19.678.020,17	14.650.000,00	5.429.500,00	4.170.885,94
26	46.000.000,00	10.437.833,33	16.086.518,19	14.900.000,00	6.520.964,29	3.790.250,23
27	92.000.000,00	16.084.166,67	34.340.467,64	17.100.000,00	7.688.738,10	4.257.176,94
28	200.000.000,00	31.785.363,64	76.091.758,77	21.250.000,00	8.045.000,00	5.973.271,39
29	86.000.000,00	15.605.098,49	31.843.078,46	21.000.000,00	8.445.000,00	5.679.244,40
30	188.000.000,00	41.884.090,91	66.095.416,83	21.300.000,00	9.107.785,71	5.515.138,57
Total	3.208.800.000,00	592.701.452,32	1.183.390.125,29	345.700.000,00	124.031.849,22	100.271.414,07
Rataan	106.960.000,00	19.756.715,08	39.446.337,51	11.523.333,33	4.134.394,97	3.342.380,47

Lampiran 22. Pendapatan dan Biaya Usahatani Jeruk Manis Hektar di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi pada Tahun 2022 dan 2023

No. Sampel	Jeruk		B/C	Kopi		B/C
	Pendapatan Bersih (Rp)	Biaya Produksi (Rp)		Pendapatan Bersih (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	
1	127.192.500,00	20.007.500,00	6,36	3.515.833,33	1.484.166,67	2,37
2	51.126.250,00	14.873.750,00	3,44	5.070.250,00	1.929.750,00	2,63
3	133.565.000,00	34.435.000,00	3,88	4.878.250,00	2.371.750,00	2,06
4	141.907.750,00	30.092.250,00	4,72	4.793.500,00	2.356.500,00	2,03
5	72.203.166,67	15.796.833,33	4,57	4.951.750,00	2.048.250,00	2,42
6	37.647.500,00	11.152.500,00	3,38	4.887.000,00	2.163.000,00	2,26
7	110.256.410,25	21.743.589,75	5,07	5.387.500,00	2.112.500,00	2,55
8	68.136.250,00	17.863.750,00	3,81	6.146.250,00	2.353.750,00	2,61
9	81.616.166,67	18.383.833,33	4,44	5.446.250,00	2.803.750,00	1,94
10	71.727.857,14	16.272.142,86	4,41	5.460.250,00	2.939.750,00	1,86
11	165.657.071,43	26.342.928,57	6,29	5.482.500,00	3.067.500,00	1,79
12	75.500.488,10	18.499.511,90	4,08	5.314.285,71	3.185.714,29	1,67
13	94.316.047,62	19.683.952,38	4,79	7.068.250,00	3.431.750,00	2,06
14	85.222.250,00	21.177.750,00	4,02	6.525.250,00	4.224.750,00	1,54
15	33.090.642,86	10.909.357,14	3,03	6.225.333,33	4.374.666,67	1,42
16	72.005.000,00	17.995.000,00	4,00	7.095.388,89	3.454.611,11	2,05
17	169.951.833,33	34.048.166,67	4,99	6.879.250,00	3.620.750,00	1,90
18	72.652.500,00	17.347.500,00	4,19	8.790.250,00	3.709.750,00	2,37
19	27.893.333,33	10.106.666,67	2,76	8.714.750,00	3.885.250,00	2,24
20	177.308.583,33	36.691.416,67	4,83	8.983.642,86	3.716.357,14	2,42
21	32.585.083,33	9.414.916,67	3,46	9.154.750,00	3.495.250,00	2,62
22	74.329.000,00	16.071.000,00	4,63	8.474.583,33	4.275.416,67	1,98
23	66.172.583,33	17.827.416,67	3,71	8.993.500,00	5.506.500,00	1,63
24	34.330.000,00	9.670.000,00	3,55	8.466.571,43	6.283.428,57	1,35
25	43.501.833,33	10.498.166,67	4,14	9.220.500,00	5.429.500,00	1,70
26	35.562.166,67	10.437.833,33	3,41	8.379.035,71	6.520.964,29	1,28
27	75.915.833,33	16.084.166,67	4,72	9.411.261,90	7.688.738,10	1,22
28	168.214.636,36	31.785.363,64	5,29	13.205.000,00	8.045.000,00	1,64
29	70.394.901,51	15.605.098,49	4,51	12.555.000,00	8.445.000,00	1,49
30	146.115.909,09	41.884.090,91	3,49	12.192.214,29	9.107.785,71	1,34
Total	2.616.098.547,68	592.701.452,32	127,97	221.668.150,78	124.031.849,22	58,45
Rataan	87.203.284,92	19.756.715,08	4,27	7.388.938,36	4.134.394,97	1,95

Lampiran 23. Hasil Perhitungan Ikhtisar Biaya (Cashflow) Usahatani Jeruk

Komponen Biaya	Jumlah Biaya Tahun ke				
	0	1	2	3	4
Investasi Awal					
1. Bibit	11.145.000				
2. Peralatan	11.960.417				
3. Pupuk					
a. Pupuk Kandang	10.773.333				
b. Urea	500.500				
4. Tenaga Kerja	1.618.667				
Biaya Produksi					
Pupuk Urea		600.000	750.000	900.000	1.087.500
Pupuk SP-36		500.000	600.000	800.000	1.216.000
Pupuk KCl		200.000	250.000	300.000	346.000
Pestisida		500.000	1.000.000	1.500.000	2.734.100
Tenaga Kerja		1.000.000	1.200.000	1.500.000	1.618.667
Total Biaya	35.997.917	2.800.000	3.800.000	5.000.000	7.002.267
Penerimaan					
1. Produksi			12.000	20.000	26.740
2. Harga			4.600	5.500	4.000
Total Penerimaan	-	-	55.200.000	110.000.000	106.960.000
NPV	-32.140.997,32	-2.232.142,86	36.585.504,74	66.729.398,23	56.718.702,14
Total Biaya	54.600.184				
Total Penerimaan	272.160.000				
Total Pendapatan	217.559.816				
Pendapatan per Bulan	3.625.997				

Lampiran 24. Hasil Perhitungan Ikhtisar Biaya (Cashflow) Usahatani Kopi

Komponen Biaya	Jumlah Biaya Tahun ke				
	0	1	2	3	4
Investasi Awal					
1. Bibit	449.864				
2. Peralatan	312.197				
3. Pupuk					
a. Pupuk Kandang	1.806.667				
b. Urea	300.000				
4. Tenaga Kerja	750.000				
Biaya Produksi					
Pupuk Urea					
Pupuk NPK		300.000	320.000	450.000	586.200
Pestisida		50.000	100.000	120.000	142.317
Tenaga Kerja		300.000	450.000	500.000	778.667
Total Biaya	3.618.728	650.000	870.000	1.070.000	1.507.184
Penerimaan					
1. Produksi				180	230
2. Harga				60.000	50.000
Total Penerimaan	-	-	-	10.800.000	11.500.000
Total Biaya	7.237.456				
Total Penerimaan	22.300.000				
Total Pendapatan	15.062.544				
Pendapatan per Bulan	251.042				

Lampiran

Lampiran Dokumentasi penelitian Bersama Petani Jeruk

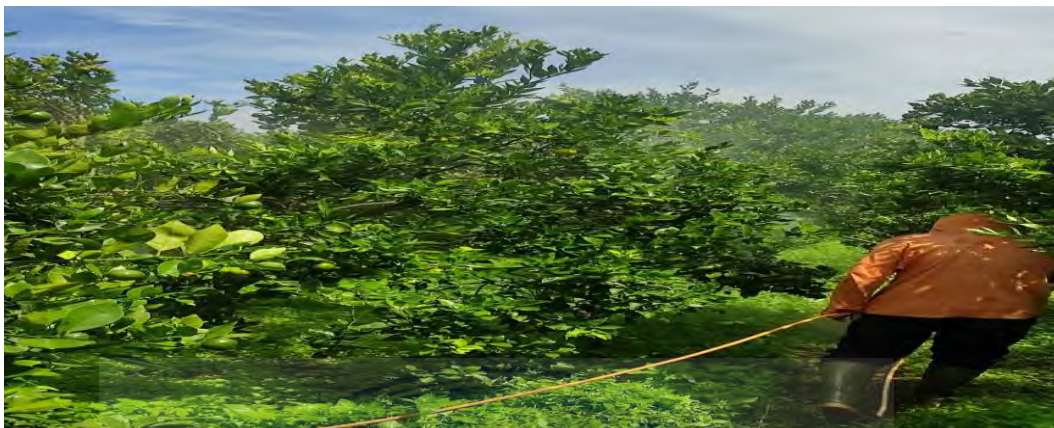


Gambar 1 : wawancara dengan petani jeruk



Gambar 2 : wawancara dengan petani Jeruk

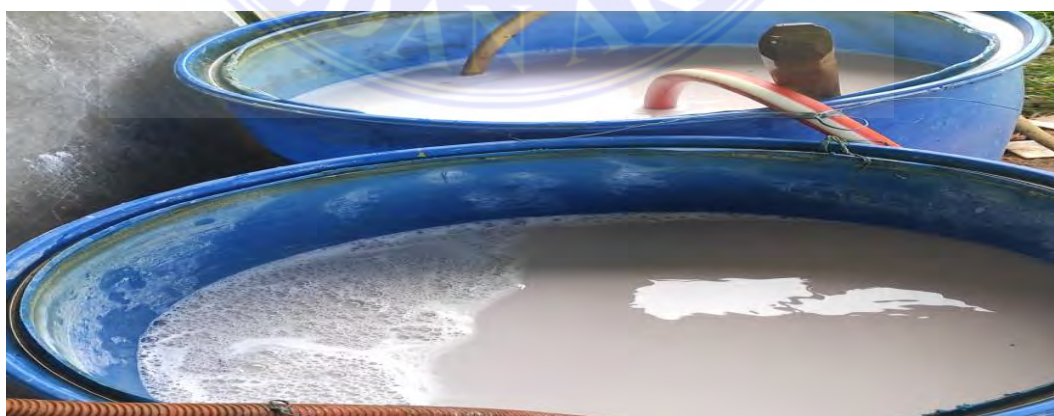
Lampiran dokumentasi Perawatan Tanaman Jeruk



Gambar 3: Pengaplikasian Pestisida pada tanaman jeruk



Gambar 4; Mesin semprot yang di gunakan oleh petani jeruk



Gambar 5 : Proses pencampuran pestisida yang akan di aplikasikan



Gambar 6 : pemberian pupuk kandang



Gambar 7 : Tanaman jeruk berumur 2 tahun {TBM}



Gambar 8 : wawancara dengan petani kopi



Gambar 9 : wawancara dengan petani kopi



Gambar 9 : proses penggilingan biji kopi



Gambar 10 : Tanaman kopi yang di Remajakan

